

**PENGARUH TINGKAT KEDISIPLINAN BERIBADAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH
SISWA KELAS IX PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH
NAPABARBARAN DESA TANJUNG SIRAM
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YULIANA SIREGAR
NIM. 2220100181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH TINGKAT KEDISIPLINAN BERIBADAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQH
SISWA KELAS IX PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH
NAPABARBARAN DESA TANJUNG SIRAM
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**YULIANA SIREGAR
NIM. 2220100181**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**



*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

YULIANA SIREGAR
NIM. 2220100181

Prof. Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 2005011 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Yuliana Siregar

Padangsidempuan, 03 Juni 2026
Kepada Yth,

Lampiran : -

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Yuliana Siregar yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

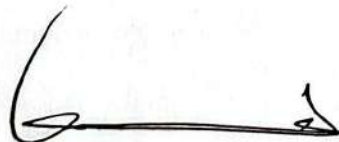
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I,



Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II,



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Yuliana Siregar
NIM. 2220100181

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 09 Juni 2026
Saya yang Menyatakan,



Yuliana Siregar
NIM. 2220100181



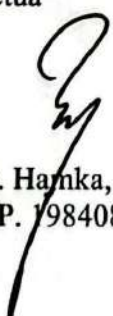
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yuliana Siregar
Nim : 2220100181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

Ketua


Dr. Hamka, M. Hum.
NIP. 19840815 200912 1 005

Sekretaris

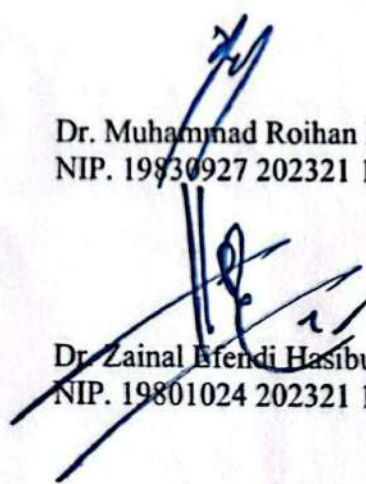

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Anggota


Dr. Hamka, M. Hum.
NIP. 19840815 200912 1 005


Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007


Dr. Mustamar Tobal Siregar, S.HI., M.A
NIP. 19810428 201503 1 004


Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP. 19801024 202321 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

: 17 Juni 2026

: 09.00 WIB s/d Selesai

: LULUS / 84,5 (A)

: cumlaude / pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar
Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah
Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara
NAMA : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, Juni 2026

Dekan,

Dr. Hamka, M. Hum

NIP 19840815 200912 1 005

ABSTRAK

Nama : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar
Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah
Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan sebagian siswa dalam melaksanakan ibadah sehari-hari di lingkungan Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Kabupaten Padang Lawas Utara. Padahal, sebagai santri yang menuntut ilmu agama, kedisiplinan dalam beribadah seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan melaksanakan ibadah lainnya merupakan hal yang sangat penting. Kurangnya kedisiplinan tersebut diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fiqh yang berkaitan langsung dengan pemahaman dan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan beribadah siswa tergolong tinggi dan hasil belajar Fiqh tergolong baik. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Chi Kuadrat diperoleh nilai χ^2 hitung lebih kecil daripada χ^2 tabel ($2,58 < 9,488$) pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 4, sehingga hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Nilai koefisien Phi sebesar 0,212 menunjukkan hubungan yang rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

Kata Kunci : Kedisiplinan Beribadah, Hasil Belajar, Fiqh

ABSTRACT

Name : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Study Program : Islamic Education
Title : The Influence Of The Level Of Discipline In Worship On The Learning Outcomes Of Fiqh Subject Of Class IX Students Of The Islamic Boarding School Of Napabarbaran, Tanjung Siram Village, North Padang Lawas

This research is motivated by the lack of discipline of some students in carrying out daily worship in the environment of the Islamic Boarding School Napabarbaran Tanjung Siram Village, North Padang Lawas Regency. In fact, as students who study religion, discipline in worship such as congregational prayer, reading the Qur'an, and carrying out other worship is very important. This lack of discipline is thought to affect student learning outcomes, especially in the Fiqh subject which is directly related to the understanding and practice of worship in daily life. Therefore, this study aims to determine the effect of the level of discipline in worship on the learning outcomes of the Fiqh subject of grade IX students of Islamic Boarding School Napabarbaran Tanjung Siram Village, North Padang Lawas. The research method used is quantitative with data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. The sample in this study amounted to 57 students. The results of the study indicate that the level of student discipline in worship is relatively high and the results of learning Fiqh are relatively good. Based on the hypothesis test using Chi Square, the calculated χ^2 value is smaller than the χ^2 table ($2.58 < 9.488$) at a significance level of 5% with degrees of freedom (df) = 4, so the alternative hypothesis (H_1) is rejected and the null hypothesis (H_0) is accepted. The Phi coefficient value of 0.212 indicates a low relationship. Thus, it can be concluded that there is no significant influence between the level of worship discipline on the learning outcomes of Fiqh subjects of class IX students of Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran, Tanjung Siram Village, North Padang Lawas.

Keywords : Discipline in worship, Learning outcomes, Fiqh

خلاصة

الاسم : يوليانا سير كار

الرقم الجامعي : ٢٢٢٠١٠٠١٨١

البرنامج الدراسي : التربية الإسلامية

العنوان: تأثير مستوى الانضباط في العبادة على نتائج تعلم مواد الفقه لطلاب الصف التاسع في المدرسة الإسلامية الداخلية في نابابار باران، قرية تانجونج سيرام، شمال بادانج لاواس

يستند هذا البحث إلى ملاحظة ضعف الانضباط لدى بعض الطلاب في أداء العبادات اليومية في مدرسة نابابار باران الإسلامية الداخلية بقرية تانجونج سيرام، شمال مقاطعة بادانج لاواس. ففي الواقع، يُعدّ الانضباط في العبادة، كصلاة الجماعة وقراءة القرآن الكريم وأداء الشعائر الدينية الأخرى، أمراً بالغ الأهمية لطلاب الدين. ويُعتقد أن هذا الضعف في الانضباط يؤثر سلباً على تحصيل الطلاب الدراسي، لا سيما في مادة الفقه التي ترتبط ارتباطاً وثيقاً بفهم العبادة وممارستها في الحياة اليومية. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر مستوى الانضباط في العبادة على تحصيل طلاب الصف التاسع في مادة الفقه في مدرسة نابابار باران الإسلامية الداخلية بقرية تانجونج سيرام، شمال مقاطعة بادانج لاواس. وقد اعتمدت الدراسة المنهج الكمي، حيث جُمعت البيانات من خلال الاستبيانات والوثائق. وبلغ حجم عينة الدراسة 57 طالباً. وتشير نتائج الدراسة إلى أن مستوى انضباط الطلاب في العبادة مرتفع نسبياً، وأن تحصيلهم في مادة الفقه جيد نسبياً. بناءً على اختبار الفرضية باستخدام مربع كاي، كانت قيمة χ^2 المحسوبة أصغر من قيمة χ^2 الجدولية ($2.58 > 9.488$) عند مستوى دلالة 5% ودرجات حرية $df = 4$ ، لذا تم رفض الفرضية البديلة (H_1) وقبول الفرضية الصفرية (H_0). تشير قيمة معامل فاي البالغة 0.212 إلى وجود علاقة ضعيفة. وبناءً على ذلك، يمكن استنتاج أنه لا يوجد تأثير ذو دلالة إحصائية بين مستوى الانضباط الديني ونتائج تعلم مادة الفقه لطلاب الصف التاسع في مدرسة بوندوك بيسانترين الإسلامية نابابار باران المتوسطة، قرية تانجونج سيرام، شمال بادانج لاواس.

الكلمات المفتاحية: الانضباط في العبادة، مخرجات التعلم، الفقه

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-NYA, yang masih memberikan nikmat Kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti telah mampu dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Sholawat berangkaiakan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat kita rasakan Bersama. Masih begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti di dalam membuat skripsi ini, namun peneliti berusaha sebaik-baiknya, untuk itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang mendidik demi menambah pengetahuan peneliti serta dapat memperbaiki kekurangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua yang telah membantu dan memberi dorongan serta doa kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Pembimbing I, dan Dr. Abdusima Nasution, M.A., Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan

waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Prof. Dr. Arabanurrasyid, M.A, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Darwis Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Hamka, M. Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Akhiril Pane, S.Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Suparni, S.Si., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Dr. Muhlison, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursri Hayati, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Anhar, M.A., Penasihat Akademik yang telah bersedia membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
6. Kepala UP Pusat Perpustakaan Dan Seluruh Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Yang Telah

Membantu Peneliti Dalam Mengadakan Buku-Buku Penunjang Untuk Menyelesaikan Skripsi Ini.

7. Dosen, Staf Dan Pegawai, Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Yang Telah Memberikan Dukungan Moral Kepada Peneliti Selama Dalam Perkuliahan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Muharram Siregar dan Ibunda Junaita Sihombing yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, dorongan, motivasi, semangat, perhatian serta doa yang tiada henti agar penulis mampu menyelesaikan skripsinya, meskipun beliau tidak sempat merasakan Pendidikan hingga perkuliahan akan tetapi mereka sangat bertekad sekali agar penulis bisa menjadi seorang sarjana, semoga allah SWT nantinya membalas segala kebaikan, pengorbanan serta perjuangan kedua orangtua tercinta dengan surga Firdaus-Nya.
9. Teristimewa juga Adik-adik saya Yusmaida Siregar, Yova Hasim Siregar, Aspin Hasim Siregar, Ariadi Hasim Siregar, Terkhusus kepada Bou saya Nurkholilah Siregar yang telah memotivasi dan mendoakan peneliti dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moral, maupun material kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Yuliana Siregar, ya!! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun

sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan dan ribuan air mata yang telah mengalir. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

11. Sahabat terbaik saya Nia Ramayanti Ritonga dan Saripah Ritonga yang telah memberi waktu, semangat, bantuan, dukungan, do'a dan motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

12. Kepada kakak-kakak, teman baik saya Siti Apriani Hasibuan, Rohima Lubis, Mawati Ritonga, Nadarya Putri, Hamdatun Hakimah, Putri Aulina, Yosi Dayanti, Siti Aisyah Nasution, Riska Rahmadani Nst, Dewi Mey Sarah, Nisba Sari Harahap, Nova Santi Siregar, Fajri Alpi Syah, Lansahara Harahap, Sarmina Harahap, serta adik-adik Rumah Qur'an Nurul Husna yang telah banyak mendukung dan juga memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

13. Seluruh pihak terkait yang banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penelitim kira nya tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan selalu dalam lindungan Allah Swt dan mudah-mudahan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal jariyah dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah Swt. peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat

membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Aamiin yaa robbal alamiin.

Padangsidempuan, Juni 2026
Penulis

Yuliana Siregar
NIM. 2220100181

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fenomena konsonan Bahasa arab yang dalam system tulisan arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini tanda daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	S dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet dengan titik diatas

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	S dengan titik bawah
ض	Dad	D	D dengan titik bawah
ط	Ta	T	Te
ظ	Za	Z	Zet
ع	‘ain	‘	Koma Terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ke
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	-----------	----------	-----------

B. Vocal

Vocal Bahasa arab seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vocal tunggal adalah vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vocal Rangkap adalah vocal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
و.....	Fathah dan waw	Au	A dan U

3. Maddah adalah vocal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ي.....	Fathah dan Alif atau ya	A	A dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
و.....	Dommah dan waw	U	U dan garis diatas

C. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk Ta marbutah ada dua :

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*. Dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang a. serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (ha).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: Alif Lam. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang di ikuti oleh huruf *Syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti dengan kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *Qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyah* ditransliterasikan dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar Transliteras Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan karena di dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis berpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasi penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula di rangkai.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti oleh huruf tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keredmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Kedisiplinan Beribadah	12
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh	28
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	48
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Data Penelitian	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 1:Populasi Penelitian	41
Tabel 2 :Data Guru	54
Tabel 3 :Data Siswa	55
Tabel 4 :Angket Kedisiplinan Beribadah	56
Tabel 5 :Distribusi Frekuensi Angket Kedisiplinan Beribadah	59
Tabel 6 :Distribusi Hasil Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah	61
Tabel 7 :Data Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mata Pelajaran Fiqh	62
Tabel 8 :Perbandingan Nilai Angka Dan Predikat	64
Tabel 9 :Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas Ix	64
Tabel 10: Hasil Uji Validitas Angket	65
Tabel 11 :Hasil Uji Validitas Tes	66
Tabel 12 :Hasil Uji Realibilitas Angket.....	66
Tabel 13 :Hasil Uji Realibilitas Tes.....	67
Tabel 14 :Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh (Fo)	68
Tabel 15 :Koefisien Kontigensi	70
Tabel 16 :Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2)	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Kedisiplinan Beribadah Dan Tes Hasi Belajar Fiqh

Lampiran 2: Hasil Uji Validitas

Lampiran 3: Hasil Uji Realibilitas

Lampiran 4: Hasil Penyebaran Angket Kedisiplinan Beribadah

Lampiran 5: Nilai Hasil Belajar Siswa

Lampiran 6: Tabel Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh (F_o)

Lampiran 7: Koefisien Kontigensi

Lampiran 8: Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, ibadah dapat dimaknai sebagai bentuk penghambaan makhluk kepada Sang Pencipta. Penghambaan tersebut berlandaskan rasa syukur atas berbagai nikmat yang dianugerahkan Allah serta bertujuan untuk meraih keridaan-Nya melalui pelaksanaan perintah-perintah-Nya sebagai Rabbul ‘Alamin.

¹Dalam ibadah shalat sangat diperlukan kedisiplinan, konsentrasi tujuan, kestabilan emosional, Kesehatan jasmani dan rohani agar memperoleh kehusyukan dalam shalat.² Shalat merupakan salah satu ibadah yang diperintahkan Allah Swt, Imam Rofi’I Mendefenisikan bahwa sholat secara Bahasa yang berarti do’a. sedangkan menurut istilah syara’ sholat adalah suatu perbuatan atau perkataan yang diawali dengan takbiratul ihrom dan diakhiri salam dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.³

Kedisiplinan sendiri merupakan sikap moral yang ditandai dengan kepatuhan, keteraturan, dan komitmen dalam melaksanakan aturan atau ketetapan yang berlaku.⁴ Menurut Depdiknas, disiplin adalah tingkat konsistensi seseorang

¹ Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak*, (Banjar Masin : IAIN Antasari Press, 2015).hlm.13.

² Aqidatur Rofiqoh, “Shalat Dan Kesehatan Jasmani,” *Spiritualita* 4, no. 1 (2020), hlm.76,.

³ Abdullah At-Thayyar, *Ensiklopedia Shalat*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm.93.

⁴ Samuel mamanto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*, (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hlm. 16

dalam memegang komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai. Senada dengan itu, Sudirman menjelaskan bahwa disiplin merupakan sarana pendidikan moral untuk membentuk perilaku sesuai norma dalam lingkungan sosial. Dalam perspektif Islam, kedisiplinan tidak hanya dipahami sebagai kewajiban, melainkan juga sebagai upaya membangun kesempurnaan spiritual, terutama melalui pelaksanaan ibadah shalat yang teratur dan tepat waktu. Dengan demikian, kedisiplinan ibadah merupakan bagian penting dari pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik.⁵ Adapun menurut pandangan dari Sudirman dikutip dari bukunya bahwa “ disiplin adalah sarana yang digunakan masyarakat untuk mendidik anak agar berperilaku sesuai dengan norma moral pada lingkungan tersebut”.⁶

Berdasarkan dari berbagai defenisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa disiplin merupakan sikap moral peserta didik yang terbentuk melalui proses perilaku yang mencerminkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban yang berlandaskan norma moral. Siswa yang memiliki kedisiplinan akan menampilkan perilaku yang taat serta teratur dalam menjalankan perannya sebagai

⁵ Husna, Implementasi Tata Tertib Sistem Point Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts DDi Ujung Kecamatan Lanrisang, *Skripsi*, (Parepare: IAIN, 2025), hlm. 26

⁶ Anisa Indriyani and Dhian Rizkiana Putri, “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024), hlm 29.

serta didik, yakni belajar secara terarah dan sistematis. Dengan adanya kedisiplinan dalam diri seseorang itu akan mengendalikan tindakannya ⁷

Dalam perspektif Islam, disiplin tidak semata-mata dipandang sebagai kewajiban, melainkan juga sebagai sarana menuju kesempurnaan spiritual dan moral. Misalnya, dalam pelaksanaan shalat, seorang Muslim dituntut untuk disiplin dalam menjaga ketepatan waktu, melaksanakan gerakan ibadah sesuai ketentuan, serta menghadirkan kekhusyukan dan konsentrasi. Oleh karena itu ibadah sholat merupakan sebuah perintah dari Allah Swt Terhadap Hambanya sebagai bentuk penghambaan terhadapnya, maka dari itu diperlukan sebuah kedisiplinan dalam melaksanakan perintah sholat yang sudah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Praktik tersebut menggambarkan bentuk ketaatan dan kedisiplinan yang menjadi bagian esensial dari kepribadian seorang Muslim. Selain itu, ajaran Islam juga menekankan pentingnya ketaatan terhadap norma moral dan etika, khususnya dalam interaksi sosial.⁸

Berdasarkan Observasi awal, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan ibadah siswa belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil pengamatan awal di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas

⁷ Surya Nugraheni, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa," *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2020), hlm, 25.

⁸ Tanzillal Ula Briliantara and Hakimuddin Salim, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Purwodadi," *Jurnal Kependidikan* vol. 13, no. 2 (2024), hlm. 45.

Utara, diketahui bahwa pelaksanaan ibadah, terutama shalat wajib, masih tergolong rendah. Sebagian siswa belum melaksanakan shalat tepat waktu, bahkan ada yang sering meninggalkan shalat berjamaah. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah masih perlu ditingkatkan.⁹

Fenomena tersebut tentu menjadi masalah penting, mengingat tujuan utama pendidikan di pesantren bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Rendahnya kedisiplinan ibadah mencerminkan lemahnya pembinaan spiritual dan kurang optimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah dan asrama. Jika hal ini dibiarkan, maka akan berdampak pada perilaku dan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, perlu dilakukan upaya penanggulangan yang efektif guna menumbuhkan kembali kesadaran beribadah dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban agamanya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pembinaan yang berkelanjutan, peningkatan peran guru agama, keteladanan para ustadz dan pengasuh, serta penerapan aturan yang mendukung budaya ibadah di lingkungan pesantren.¹⁰

⁹ Observasi, Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara, Pada 18 Oktober 2025, Pukul 09:30 WIB.

¹⁰ Zainal Efendi Hasibuan Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswa di Mitsn Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal," *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023), hlm. 129.

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi langsung bagi peneliti, yaitu memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kedisiplinan beribadah dalam membentuk perilaku belajar dan capaian hasil belajar Fiqh siswa di lingkungan pesantren, menjadi motivasi untuk mengembangkan kompetensi penelitian di bidang pendidikan Islam, khususnya yang mengkaji integrasi antara aspek spiritual dan akademik, serta memberikan pengalaman empiris dalam menganalisis hubungan antara praktik ibadah yang disiplin dengan keberhasilan pembelajaran Fiqh sebagai mata pelajaran yang bersifat teoritis dan aplikatif di pondok pesantren.

Dari fakta tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif guna mengetahui dan menganalisis secara objektif pengaruh tingkat kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram, Padang Lawas Utara, melalui pengumpulan data berupa angket, Tes hasil belajar, dan data pendukung lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan terukur mengenai hubungan antara kedisiplinan beribadah dan hasil belajar Fiqh siswa.

Dalam berbagai penelitian terdahulu, sebagian besar peneliti lebih menitikberatkan kajian pada hubungan kedisiplinan beribadah dengan hasil belajar peserta didik secara umum. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Fikra Zahraini, Siti Nurhaliza, dan Muhammad Rizki, mengkaji pengaruh atau hubungan kedisiplinan ibadah terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, serta pembentukan

arakter siswa di sekolah formal.¹¹ Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan beribadah memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap belajar peserta didik. Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas kedisiplinan beribadah dalam konteks tertentu, seperti lingkungan sekolah berbasis keagamaan atau dengan karakteristik peserta didik yang berbeda, masih relatif terbatas. Padahal, konteks pendidikan yang sarat dengan nilai religius, pembiasaan ibadah, dan pembinaan karakter memiliki dinamika yang khas dan memerlukan kajian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang penting untuk dikaji lebih lanjut sebagai upaya memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram, Padang Lawas Utara**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan pembinaan kedisiplinan beribadah siswa, khususnya sebagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran Fiqh, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pondok pesantren dalam upaya

¹¹ Fikra Zahraini, Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Mi Ddi 1 Palopo, (*Skripsi*), Universitas Muhammadiyah Makassar ,2018

meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembinaan keagamaan secara terpadu di lingkungan pesantren.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Tingkat kedisiplinan beribadah Sholat siswa kelas IX di Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran masih menunjukkan perbedaan antarindividu, baik dalam ketepatan waktu, konsistensi, maupun kepatuhan terhadap tata tertib ibadah pesantren.
2. Sebagian siswa belum sepenuhnya mengintegrasikan pemahaman materi Fiqh dengan praktik ibadah sehari-hari, sehingga berdampak pada penghayatan dan penguasaan materi pelajaran Fiqh.
3. Hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX menunjukkan variasi, baik dari segi nilai akademik maupun kemampuan mengamalkan materi Fiqh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Istilah

Untuk menjaga fokus penelitian, peneliti menetapkan Batasan masalah dalam proposal ini. Batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada tingkat kedisiplinan beribadah Sholat siswa yang meliputi keteraturan, ketepatan waktu, dan kepatuhan dalam melaksanakan ibadah wajib dan sunnah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran.

2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada hasil belajar mata pelajaran Fiqh, yang diukur melalui nilai akademik siswa kelas IX sesuai dengan standar penilaian yang berlaku di pondok pesantren.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram, Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Penelitian ini dibatasi pada tahun ajaran penelitian berlangsung, tanpa membandingkan dengan jenjang kelas lain atau mata pelajaran selain Fiqh.

D. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional adalah:

1. Dalam penelitian ini, tingkat kedisiplinan beribadah ditetapkan sebagai variabel bebas (X), yaitu tingkat kepatuhan dan konsistensi siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan tata tertib pesantren. Kedisiplinan beribadah ini tercermin dari keteraturan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat fardhu, keaktifan mengikuti shalat berjamaah, konsistensi dalam melaksanakan ibadah sunnah, keteraturan membaca Al-Qur'an, serta kepatuhan terhadap aturan Sholat yang berlaku di lingkungan pondok pesantren. Variabel ini diukur menggunakan angket dengan skala penilaian tertentu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan beribadah siswa.
2. Sementara itu, hasil belajar mata pelajaran Fiqh ditetapkan sebagai variabel terikat (Y), yaitu tingkat pencapaian siswa kelas IX dalam memahami dan menguasai materi Fiqh sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Pondok

Pesantren Islamiyah Napabarbaran. Hasil belajar Fiqh diukur melalui nilai akademik siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, serta dokumentasi nilai rapor. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran Fiqh, baik dari aspek pemahaman materi maupun penerapannya dalam praktik ibadah sehari-hari.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menuliskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Yang Signifikan Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang Pendidikan, dan semoga penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman

hususnya mengenai Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kendala yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan ibadah serta membantu pendidik dalam merancang strategi pembinaan atau pembiasaan yang lebih efektif lagi, kajian ini juga menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembinaan keagamaan pada sekolah, dan juga menumbuhkan kesadaran pada orang tua akan pentingnya peran orang tua dalam membentuk kebiasaan ibadah anak di rumah, dan kajian ini juga mendorong anak-anak untuk meningkatkan kualitas ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Pada BAB II : Kajian Teori, berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Pada BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas, dan realibilitas instrument, analisis data.

Pada BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Pada BAB V : Penutup, berisi tentang Kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan juga saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kedisiplinan Beribadah

a. Kedisiplinan

1) Pengertian Disiplin

Kata disiplin berakar dari Bahasa latin, yakni *discere* yang berarti belajar. Seiring dengan adanya perkembangan Bahasa istilah tersebut berubah menjadi *discipline* dipahami sebagai kepatuhan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan aturan dan tata tertib.¹² Adapun dalam Bahasa Indonesia, istilah disiplin digunakan untuk menggambarkan konsep keteraturan dan ketertiban. Sementara itu dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefenisikan bahwa disiplin sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan maupun tata tertib yang telah ditetapkan.¹³

Secara etimologis kedisiplinan berasal dari Bahasa latin *discipulus* yang berarti murid atau siswa. Disiplin dipandang sebagai sarana bagi masyarakat dalam menanamkan perilaku moral yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok. Disiplin adalah kesadaran yang lahir dari dalam diri untuk mematuhi serta menjalankan aturan, norma, dan hukum

¹² Wahido amarsyah Ulum, Khoirul, Redza Sutiara Akbar, *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm.27

¹³ Riris Ika Wulandari, Mochamad Nursalim, and Hitta Alfi Muhimmah, "Profil Karakter Kedisiplinan Siswa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2024), hlm,60.

yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada anak mengenai perilaku yang benar dan yang keliru, sekaligus mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan aturan serta tata tertib yang berlaku khususnya dilingkungan sekolah. Dari defenisi beberapa ahli juga dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan yang terbentuk melalui proses Latihan, kemudian berkembang menjadi pola perilaku yang mencakup unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, serta keteraturan yang semuanya dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab untuk mengendalikan diri. Sementara itu kedisiplinan dapat dipahami sebagai sikap menghargai, menghormati serta mematuhi peraturan yang berlaku, Baik tertulis maupun tidak tertulis dengan kesediaan untuk melaksanakannya serta menerima konsekuensi apabila aturan dilanggar.¹⁴

Dalam Pendidikan islam, disiplin tidak sekadar mengendalikan perilaku sehari-hari tetapi juga berperan dalam membentuk karakter anak agar memiliki rasa tanggung jawab, menghargai waktu, serta menjunjung tinggi integritas. Dalam perspektif islam disiplin dapat didefenisikan menjadi sebuah ketaatan dan komitmen untuk mematuhi aturan serta melaksanakan kewajiban secara konsisten. Hal ini mencakup sikap tepat waktu, teliti, Amanah, bertanggung jawab, serta menjaga etika dalam

¹⁴ Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah* (Cirebon: PT Arr rad Pratama, 2023)., hlm. 14-15

ucapan maupun perbuatan. Disiplin dalam islam dipandang sebagai cerminan keimanan sekaligus wujud kepatuhan terhadap perintah Allah Swt.

Sebagai contoh, Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga Amanah dan tanggung jawab dalam QS. Al-Ahzab (33) : 72,

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا¹⁵

“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanah itu oleh manusia.”

Ayat ini menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh kejujuran dan disiplin.¹⁶ Pada ayat ini Allah menjelaskan bahwa Amanah yang di embankan kepada manusia sesungguhnya Amanah yang tidak sanggup di emban oleh langit bumi dan gunung-gunung. Pernyataan ini diakhiri dengan penilaian Allah terhadap manusia atas kesanggupannya mengemban Amanah tersebut bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk yang dzalim dan bodoh.

¹⁵ QS, Al-Ahzab (33): 72.

¹⁶ Nurhadi Rohana Buloto Dalam, “Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam,” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022), hlm, 120.

Tujuan utama disiplin adalah membentuk perilaku individu agar selaras dengan peran-peran yang ditentukan oleh kelompok budaya tempat ia berada. Disiplin memiliki peran penting bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah, karena menjadi syarat dasar dalam membangun sikap, perilaku, serta pola hidup tertib yang mendukung keberhasilan belajar hingga persiapan menghadapi dunia kerja. Fungsi disiplin pada dasarnya adalah menumbuhkan kebiasaan tertib secara berkesinambungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendisiplinan siswa bertujuan menanamkan sikap disiplin agar mereka mampu meraih cita-cita, memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat, sekaligus mencerminkan akhlak mulia.¹⁷

a. Unsur-unsur Disiplin

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk bertingkah laku sesuai dengan peraturan atau nilai, maka disiplin harus mempunyai empat unsur, antara lain:

1. Peraturan merupakan pedoman atau pola perilaku yang ditetapkan untuk mengarahkan tingkah laku individu. Tujuan utama dari adanya peraturan adalah membentuk pribadi yang bermoral dengan memberikan acuan perilaku yang dapat diterima dan disepakati dalam situasi tertentu. Peraturan yang dirumuskan secara jelas dan diterapkan

¹⁷ Hunainah Hunainah and Vivi Novianti, "Hubungan Kedisiplinan Dan Pemahaman Ayat-Ayat Kitab Suci Dengan Akhlak Siswa (Studi Di MAN 2 Kota Serang)," *Jurnal Qathruna* vol. 7, no. 1 (2020), hlm. 18.

secara konsisten akan membantu individu, khususnya anak, merasa aman serta terhindar dari perilaku menyimpang.¹⁸

2. Konsistensi dimaknai sebagai tingkat keseragaman atau kestabilan dalam penerapan aturan. Konsistensi tidak berarti kaku atau tanpa perubahan sama sekali, melainkan adanya kecenderungan untuk mempertahankan kesamaan sikap dan tindakan dalam jangka waktu tertentu sehingga aturan dapat dipahami dan dijalankan secara berkelanjutan.
3. Hukuman adalah bentuk konsekuensi yang diberikan kepada seseorang atas kesalahan, pelanggaran, atau perlawanan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Pemberian hukuman bertujuan sebagai upaya korektif agar individu menyadari kesalahannya dan tidak mengulangi perilaku yang menyimpang di kemudian hari.
4. Penghargaan merupakan bentuk apresiasi berupa pujian atau pemberian hadiah kepada individu yang menunjukkan perilaku baik atau sesuai dengan harapan. Penghargaan memiliki peran penting dalam pembentukan disiplin, yaitu sebagai sarana pendidikan, sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang diterima secara sosial, serta sebagai penguat terhadap perilaku positif tersebut. Sebaliknya,

¹⁸ aliah B. Purwakania Hasan, "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (2022), hlm, 136.

ketiadaan penghargaan dapat mengurangi dorongan individu untuk mempertahankan perilaku yang diharapkan.¹⁹

b. Macam-Macam Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang mencerminkan keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan serta ketentuan yang berlaku. Nilai kedisiplinan dapat ditanamkan kepada anak baik di sekolah, di rumah, maupun di lembaga pendidikan melalui penerapan peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua peserta. Aturan tersebut sebaiknya bersifat fleksibel namun tetap tegas, artinya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, tetapi tetap dijalankan dengan konsistensi. Jika terdapat anak yang melanggar ketentuan, maka ia harus menerima konsekuensi yang telah disepakati bersama. Menurut M. Furqon Hidayatullah, terdapat beberapa jenis karakter disiplin, yaitu:

a) Disiplin Waktu

Disiplin terhadap waktu merupakan aspek yang sangat diperhatikan baik oleh pengasuh maupun anak asuh. Kehadiran di sekolah sering dijadikan tolok ukur utama dalam menilai kedisiplinan seseorang. Seseorang yang datang sebelum bel masuk dibunyikan dianggap memiliki disiplin yang baik. Sebaliknya, jika datang tepat saat bel berbunyi dinilai kurang disiplin, dan jika

¹⁹ Sri Wahyuni Adiningtias, "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa," *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018), hlm. 55–63,.

datang setelah bel dibunyikan maka dianggap melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk tidak mengabaikan pentingnya disiplin waktu.

b) Disiplin Sikap

Disiplin sikap adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku dan tindakannya agar tetap sesuai dengan aturan, norma, serta nilai yang berlaku. Sikap disiplin tercermin dari cara seseorang menghormati guru, menghargai teman, berbicara dengan sopan, serta menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran. Dalam lingkungan pendidikan, disiplin sikap tidak hanya ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga melalui kesungguhan dalam belajar, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Dengan memiliki disiplin sikap, seseorang akan terbiasa bersikap tertib, sopan, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.²⁰

c) Disiplin Belajar

Belajar memerlukan kedisiplinan dan keteraturan agar hasilnya optimal. Dengan membiasakan diri belajar secara rutin setiap hari, seseorang akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran. Kebiasaan belajar yang teratur akan memberikan

²⁰ Desram Siagian et al., "Upaya Madrasah Dalam Menjaga Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Zhuhur: Studi Kasus Di MTs. S Baitur Rahman Parau Sorat Kabupaten Padang Lawas Utara," *Hadara : Journal of Da'wah and Islamic Civilization* 1, no. 1 (2025), hlm. 97,.

hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan belajar secara mendadak hanya ketika menjelang ujian.

Oleh karena itu, agar disiplin dapat berfungsi efektif dalam membentuk perilaku anak sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan sosialnya, diperlukan empat unsur utama yang harus ada dalam setiap penerapan disiplin. Unsur-unsur tersebut meliputi: (1) adanya peraturan yang menjadi pedoman perilaku, (2) konsistensi dalam penerapan aturan, (3) metode yang digunakan untuk menanamkan dan menegakkan aturan, termasuk pemberian hukuman bagi yang melanggar, serta (4) pemberian penghargaan bagi perilaku positif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.²¹

c. Fungsi Disiplin

Disiplin adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan serta mengarahkan perasaan dan tindakannya di lingkungan pendidikan guna menciptakan dan menjaga suasana kerja yang efektif. Sikap disiplin membantu seseorang memiliki keterampilan belajar yang baik serta menjadi bagian dari proses pembentukan kepribadian yang mulia.²²

Di lingkungan pendidikan, keberadaan peraturan disiplin sangatlah penting karena dengan adanya aturan tersebut, seluruh warga lembaga

²¹ A. Mustika Abidin, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak," *An-Nisa* vol.11, no. 1 (2020), hlm. 363.

²² Manshur Ahmad, "Strategi Pengembangan Siswa," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019), hlm. 113.

dapat melaksanakan tugas dengan baik, tepat waktu, serta menjalani kehidupan yang lebih teratur. Disiplin juga berfungsi sebagai alat Pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.²³

Tujuan penerapan sikap disiplin adalah untuk membimbing anak agar belajar memahami hal-hal positif yang menjadi bekal bagi kehidupan mereka di masa dewasa serta membiasakan diri hidup dengan disiplin. Dengan adanya kedisiplinan, siswa akan lebih tertib dan teratur dalam melaksanakan tugasnya, serta menyadari bahwa sikap disiplin sangat penting bagi masa depan mereka. Hal ini mendorong siswa untuk bersemangat maju, meraih prestasi maksimal, dan membentuk kepribadian yang kuat serta berguna bagi masa depannya.²⁴

1. Beribadah

a. Pengertian Ibadah

Kata ibadah berasal dari Bahasa Arab *'ibadah* dengan bentuk jamak *'ibadat* yang bermakna pengabdian, penghambaan, ketundukan, serta kepatuhan. Dari akar kata yang sama muncul istilah *'abd* (hamba atau budak) yang mengandung makna kelemahan, kerendahan, dan kehinaan. Sedang menurut istilah ibadah dapat dimaknai sebagai ketaatan, yakni kepatuhan dan ketundukan sepenuhnya dengan melaksanakan segala

²³ Imam Musbikin, "*Pendidikan Karakter Disiplin*", (Bandung: Nusa Media, 2021) hlm. 6

²⁴ Ani Endriani and Nurul Iman, "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3, no. 1 (2022): 57.

perintah Allah Swt, serta menjauhi semua larangannya. Karena makna dasar dari ibadah adalah penghambaan, maka ia juga dipahami sebagai bentuk totalitas pengabdian diri seorang hamba kepada Allah Swt.

Konsep ibadah menurut Abdul Wahab adalah konsep tentang seluruh perbuatan lahiriah maupun batiniah, jasmani dan rohani yang di cintai dan di ridhoi oleh Allah Swt. Ibadah juga diartikan sebagai hubungan manusia dengan yang diyakini kebesaran dan kekuasaannya. Artinya, jika yang diyakini kebesarannya adalah Allah, maka menghambakan diri kepada Allah. Allah Swt berfirman Q.S Al-Fatihah (1):5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ²⁵

Artinya: Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.

Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan yang maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk perbuatan manusia di dunia, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah Swt. Semua tindakan orang mukmin yang dilandasi dengan niat yang tulus untuk mencapai ridho Allah Swt dipandang sebagai ibadah.²⁶

²⁵ QS, Al-Fatihah (1) : 5.

²⁶ Samin, "Buku Ajar Fiqh Ibadah," *Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, (Institut Agama Islam Negeri Kerinci: 2020), hlm. 46.

Ibadah merupakan salah satu ritual penting dalam agama yang berfungsi menjaga serta melestarikan kesakralan ajaran yang diyakini pemeluknya. Bagi setiap penganut agama, ibadah mejadi kewajiban karena merupakan sarana manusia untuk berhubungan dengan sang pencipta. Dalam islam, ibadah terbagi menjadi ibadah wajib dan sunnah. Secara umum, ibadah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu :

1. Ibadah Hati (*Qalbiyyah*), yakni ibadah yang berlandaskan rasa takut, cinta (*mahabbah*), harapan (*raja'*), kegembiraan (*raghbah*), keikhlasan dan tawakkal.
2. Ibadah Lisan dan Hati (*lisaniyyah wa qalbiyyah*), berupa dzikir, tasbih, tahlil, tahmid, rasa syukur, doa serta membaca Al-Qur'an.
3. Ibadah Fisik dan Hati (*badaniyyah wa qalbiyyah*), yang diwujudkan melalui amal perbuatan seperti shalat, zakat, haji, jihad, dan puasa.²⁷

Manusia di bumi ini pada hakikatnya adalah hamba Allah (*'Ibaadullaah*). Segala sesuatu yang ada pada dirinya, baik jiwa maupun raga, sepenuhnya merupakan milik Allah, bahkan kehidupan dan kematiannya berada dalam kekuasaan-Nya. Kekayaan maupun kemiskinan juga merupakan bagian dari ketetapan Allah. Oleh karena itu, tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah dan mengabdikan diri sepenuhnya kepada-Nya. Dalam Q.S Az-zariyat 56 disebutkan:

²⁷ Khotimatul Husna and Mahmud Arif, "Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* vol. 4, no. 2 (2021), hlm. 55-56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ²⁸

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Allah menegaskan bahwa jin dan manusia tidak diciptakan kecuali untuk beribadah hanya kepada-Nya. Dengan demikian, tujuan utama keberadaan manusia dan jin adalah mengabdikan diri kepada Allah. Namun, perintah beribadah bukanlah karena Allah membutuhkan manfaat dari ibadah itu. Kepatuhan manusia tidak akan menambah kemuliaan-Nya, dan sebaliknya, kedurhakaan manusia pun tidak akan mengurangi keagungan-Nya. Ibadah yang dilakukan manusia sepenuhnya kembali kepada dirinya sendiri; ketaatan akan mendatangkan pahala sesuai janji Allah, sementara hakikat ibadah itu sendiri adalah bentuk penghambaan dan penyerahan diri sepenuhnya hanya kepada Allah SWT.²⁹

Dari sudut pandang urgensi penafsiran ayat-ayat tentang ibadah, dapat dipahami bahwa ibadah memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai tauhid dalam diri manusia. Sebaliknya, ketika seseorang jarang melaksanakan ibadah, maka peluang untuk menjauh dari ketauhidan akan semakin besar. Meng-Esakan Allah dari sisi zat dan sifat-Nya merupakan inti dari ajaran tauhid dalam Islam

²⁸ Qs, Az-Zariyat (51): 56

²⁹ Anisatul Luthfia and Syamsurizal Yazid, "Ibadah Dan Perilaku Luhur (Kajian Psikologis Dan Sosiologis)," *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* vol. 2, no. 1 (2024), hlm. 35.

sekaligus menjadi rukun iman yang pertama. Oleh karena itu, ibadah memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana untuk meneguhkan tauhid. Setiap bentuk ibadah yang dilakukan manusia memiliki fungsi dan tujuan tertentu, yang erat kaitannya dengan kedudukan manusia sebagai ‘*abdullāh* (hamba Allah). Terkait dengan hal ini, terdapat empat kategori hamba Allah: pertama, hamba karena hukum, yakni budak; kedua, hamba karena penciptaan, yaitu manusia dan seluruh makhluk ciptaan Allah; ketiga, hamba karena pengabdian, yakni orang-orang yang dengan sepenuh hati menaati hukum-hukum Allah; dan keempat, hamba karena kefanaan dunia beserta seluruh isinya.³⁰

b. Fungsi Dan Tujuan Ibadah

Ibadah dalam Islam adalah perintah langsung dari Allah SWT yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Melalui ibadah, manusia dibimbing untuk menjadi pribadi yang bertakwa dan selalu dekat dengan Tuhannya. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT yang menegaskan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS, Al-Baqoroh (2):21:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

³⁰ Muhammad Rifki Asshiddiqei et al., “Analisis Tentang Konteks Ibadah Menurut Al-Qur’an,” *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin* vol. 2, no. 2 (2024), hlm. 74.

Artinya: “Wahai sekalian manusia beribadahlah kepada Tuhan-mu yang menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”

Selain itu, Rohmansyah menyebutkan dengan mengutip pendapat Abbas al-Aqqad bahwa tujuan pokok ibadah meliputi: 1) Mengingat manusia akan unsur ruhani dalam dirinya, yang memiliki kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dengan jasmaniyahnya. 2) Mengingat manusia bahwa dibalik kehidupan yang fana ini masih ada lagi kehidupan yang kekal dan abadi.

Ibadah berfungsi untuk menyadarkan manusia bahwa kehidupan dunia ini bersifat sementara, sedangkan di baliknya terdapat kehidupan yang kekal di akhirat. Oleh karena itu, ibadah menjadi kewajiban bagi setiap hamba Allah, baik yang bersifat wajib maupun sunnah, karena di dalamnya terkandung berbagai hikmah yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, ibadah tidak hanya menjadi bentuk pengabdian kepada Allah, tetapi juga sarana pembinaan akhlak dan keseimbangan hidup bagi manusia.³¹

c. Faktor-Faktor Yang Menghambat Kedisiplinan Beribadah Siswa

Dalam pelaksanaan ibadah di lingkungan pesantren, tidak semua siswa mampu menunjukkan kedisiplinan yang konsisten. Hal ini

³¹ S Maunah, “Pengertian Ibadah,” *Al-Bahra Bin Ladjamudin* (2005:39) vol. 12, no. 1 (2021), hlm. 18-19.

disebabkan oleh adanya berbagai faktor yang memengaruhi, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dibahas beberapa faktor yang menjadi penghambat kedisiplinan ibadah siswa di Pondok Pesantren Islamiyah Napabaran.

a. Kesulitan Air Untuk Berwudhu

Ketersediaan air merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan ibadah, khususnya salat. Wudhu sebagai syarat sah salat memerlukan air yang cukup dan mudah diakses. Ketika air sulit diperoleh, baik karena keterbatasan sumber air, fasilitas sanitasi yang tidak memadai, atau jarak tempat wudhu yang jauh dari asrama, hal tersebut dapat menghambat siswa dalam melaksanakan ibadah tepat waktu. Kesulitan ini dapat menyebabkan sebagian siswa menunda pelaksanaan salat, bahkan mengabaikannya. Dengan demikian, faktor lingkungan seperti keterbatasan sarana dan prasarana berwudhu menjadi salah satu penyebab menurunnya kedisiplinan ibadah di kalangan siswa.

b. Kurangnya Keinginan Untuk Beribadah

Kurangnya keinginan atau motivasi untuk beribadah merupakan faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran religius, kurangnya pemahaman terhadap makna dan manfaat ibadah, serta lemahnya pembiasaan spiritual dalam diri individual.

c. Pengaruh Teman Sebaya Yang Negatif

Lingkungan sosial, khususnya pergaulan dengan teman sebaya, memiliki pengaruh besar terhadap perilaku keagamaan siswa. Dalam konteks pesantren atau sekolah berasrama, siswa sering kali terpengaruh oleh perilaku teman sebayanya. Apabila siswa bergaul dengan teman yang kurang disiplin dalam beribadah, besar kemungkinan ia akan ikut terpengaruh dan menjadi lalai dalam menjalankan ibadah.

d. Kurangnya Pengawasan Dan Pembinaan Dari Pihak Pesantren

Faktor lain yang turut memengaruhi kedisiplinan ibadah siswa adalah kurangnya pembinaan dan pengawasan dari pihak pesantren. Pembinaan yang dimaksud mencakup bimbingan spiritual, pembiasaan ibadah berjamaah, serta keteladanan dari para ustaz dan pengurus pesantren. Apabila pengawasan terhadap pelaksanaan ibadah tidak berjalan secara optimal, siswa cenderung menjadi lalai dan kurang termotivasi untuk beribadah dengan disiplin. Selain itu, kurangnya kegiatan keagamaan yang menumbuhkan kesadaran spiritual, seperti kajian, muhadharah, atau pembinaan akhlak, juga dapat mengurangi semangat beribadah siswa.

e. Pengaruh Penggunaan Handphone

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan siswa di lingkungan pesantren. Salah satu dampak negatif yang cukup signifikan adalah menurunnya kedisiplinan ibadah akibat penggunaan handphone secara berlebihan.

Siswa yang terlalu sering menggunakan handphone untuk bermain media sosial, menonton video, atau bermain gim cenderung kehilangan fokus terhadap kegiatan spiritual. Kebiasaan ini dapat mengurangi waktu, konsentrasi, dan semangat siswa untuk beribadah, terutama ketika waktu ibadah bertepatan dengan aktivitas mereka menggunakan handphone.³²

2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup seluruh pencapaian yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Kemampuan tersebut diperoleh melalui rangkaian proses belajar di sekolah atau lembaga pendidikan dan diukur melalui evaluasi pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah capaian dari proses belajar mengajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dinilai sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan.³³

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkat keberhasilan belajar siswa

³² Etika Rahmi Simamora, Ustadzah Asrama, *Wawancara*, (Padang Sidempuan, 29 Oktober 2025, Pukul 11:49 WIB)

³³ Timoteus Ajito Mega Nirmala Mboa, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang," *Journal on Education*, 06, no. 02 (2024), hlm.301.

dapat dilihat dari prestasi belajarnya, yang mencerminkan hasil pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti proses pendidikan pada jenjang tertentu. Menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam kegiatan pendidikan mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual yang meliputi enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, yang mencakup lima tingkatan kemampuan, yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, serta membentuk karakter berdasarkan nilai atau sistem nilai tertentu. Sementara itu, ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik, seperti keterampilan motorik, manipulasi objek, serta koordinasi neuromuskular. Dalam praktiknya, hasil belajar pada ranah kognitif cenderung lebih dominan karena pencapaiannya lebih mudah diamati dan diukur secara langsung dibandingkan dengan ranah afektif dan psikomotor.³⁴

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, diperlukan adanya evaluasi. Sunal mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses pemanfaatan informasi untuk menilai sejauh mana suatu program pembelajaran telah

³⁴ Siskha Putri Sayekti Wahyudi, Mahesya Az-Zahra Andryannisaradelia Pinkkan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023), hlm. 30.

berjalan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu, pelaksanaan evaluasi atau penilaian berfungsi sebagai umpan balik dan dasar tindak lanjut pembelajaran, serta sebagai alat untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam ayat yang lain juga dijelaskan tentang hasil belajar yaitu terdapat pada surah Al-Baqarah yang berbunyi:

أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا ۖ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kata *nasaba* bermakna menegakkan sesuatu sehingga tampak jelas dan nyata. Sementara itu, *nashīb* atau nasib dimaknai sebagai bagian tertentu yang telah ditetapkan dan menjadi jelas, serta tidak dapat dihindari. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang diperoleh seseorang merupakan hasil dari usaha yang dilakukannya. Kaitan ayat tersebut dengan hasil belajar adalah bahwa peserta didik yang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, peserta didik yang kurang disiplin dan tidak melaksanakan tugas dengan baik cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.³⁵

³⁵Diliza Afrila, *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*, Ed. Cv.Eureka Media Aksara (purbalingga, 2023).hlm. 8

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan (kognitif), tetapi juga sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor), yang diukur melalui proses evaluasi sesuai dengan standar dan ketentuan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar serta perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek. Yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah)

1. Aspek Fisiologis adalah Kondisi kesehatan dan kebugaran jasmani siswa berpengaruh terhadap konsentrasi, semangat, dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Intelegensi (Kecerdasan) adalah Tingkat kecerdasan menentukan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran serta memecahkan masalah pembelajaran.
3. Sikap Siswa adalah Sikap positif terhadap pembelajaran mendorong keterlibatan aktif dan kesungguhan belajar, sedangkan sikap negatif dapat menghambat pencapaian hasil belajar.
4. Bakat Siswa adalah Bakat merupakan potensi yang dimiliki siswa untuk mencapai prestasi tertentu dan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar.
5. Minat Siswa adalah Minat yang tinggi membuat siswa lebih fokus dan tekun dalam belajar, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Motivasi Belajar adalah Motivasi berperan sebagai pendorong utama yang menggerakkan siswa untuk belajar secara aktif dan berkelanjutan.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Uraian berikut membahas kedua faktor tersebut.³⁶

³⁶ Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi (SNPE)* 1, no. 1 (2022), hlm. 99.

1. Lingkungan Sosial Masyarakat adalah Kondisi masyarakat sekitar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan yang dihuni oleh masyarakat berpendidikan dan berperilaku positif cenderung mendorong semangat belajar anak, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat motivasi belajar.
2. Lingkungan Sosial Sekolah adalah Faktor sekolah meliputi metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, hubungan antarsiswa, disiplin sekolah, waktu belajar, serta standar pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan Sosial Keluarga adalah Keluarga memiliki peran besar dalam keberhasilan belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, perhatian dan bimbingan, keharmonisan keluarga, serta suasana rumah yang nyaman turut memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.
4. Faktor nonsosial mencakup kondisi gedung sekolah, rumah tempat tinggal, kelengkapan alat belajar, cuaca, dan waktu belajar. Lingkungan fisik yang tidak mendukung, seperti fasilitas yang kurang memadai atau kondisi rumah yang tidak kondusif, dapat mengganggu proses belajar siswa.³⁷

³⁷ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024), hlm,26-27.

A. Kajian/Penelitian Terdahulu

Karena ada penelitian sebelumnya yang relevan dan serupa dengan topik yang sama, peneliti tertarik untuk menjadikan studi tersebut sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam proses penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menyajikan hasil kesimpulan dari penelitian sebelumnya, di antaranya:

- a. Penelitian Very Hardiani, pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Sma N 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021”

Skripsi ini bertujuan Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Beribadah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021, Serta Untuk Mengetahui Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Pada Jenjang Dan Tahun Ajaran Yang Sama. Selain Itu, Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Persamaan antara judul penelitian tersebut dengan judul penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu meneliti pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap pencapaian belajar peserta didik dalam konteks pendidikan Islam. Keduanya sama-sama menempatkan kedisiplinan beribadah sebagai variabel bebas dan hasil atau prestasi belajar sebagai variabel terikat. Adapun perbedaannya terletak pada jenjang dan jenis lembaga pendidikan, mata

pelajaran yang diteliti, serta lokasi penelitian, di mana penelitian pembandingan dilakukan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri dengan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX pondok pesantren dengan fokus pada mata pelajaran Fiqh di wilayah yang berbeda.³⁸

- b. Penelitian Eva Yanah dan Naila Attamimi dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan beribadah siswa, mengetahui hasil belajar siswa, serta menganalisis pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai peran kedisiplinan beribadah dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses pendidikan Islam.

Persamaan antara judul jurnal “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah terhadap Hasil Belajar Siswa” dengan judul proposal penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu meneliti kedisiplinan beribadah sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat dalam konteks pendidikan Islam. Kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya, judul jurnal bersifat umum tanpa menyebutkan mata pelajaran, jenjang, serta

³⁸ Very Hardiani, “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Sma N 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021” *Skripsi* (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri, 2021).

lokasi penelitian secara rinci, sedangkan judul proposal penelitian ini lebih spesifik karena memfokuskan pada mata pelajaran Fiqh, siswa kelas IX, lembaga pendidikan berbasis pesantren, serta lokasi penelitian yang jelas, sehingga memberikan kekhasan dan kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya.³⁹

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka akan dapat dilakukan survei pada tingkat kedisiplinan ibadah siswa. Dilakukannya survei ini untuk menyurvei permasalahan yang telah ditemui. Permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya kedisiplinan siswa terhadap ibadah shalat. Dalam menyurvei ini juga untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan ibadah siswa di madrasah tsanawiyah pondok pesantren Islamiyah napabarbaran.

Pendidikan Fiqh bertujuan membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam secara benar dan konsisten. Kedisiplinan beribadah merupakan bentuk kepatuhan dan konsistensi siswa dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ketentuan agama, seperti shalat, mengaji, dan ibadah lainnya yang diajarkan di pondok pesantren. Kedisiplinan beribadah berperan dalam pembentukan karakter, pengendalian diri, tanggung jawab, dan ketenangan jiwa siswa, yang berdampak pada sikap belajar yang positif.

³⁹ Eva Yanah And Naila Attamimi, "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 04, no. November (2023).

Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan beribadah yang baik cenderung memiliki motivasi belajar, konsentrasi, dan sikap disiplin yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sikap belajar yang positif tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, khususnya dalam mata pelajaran Fiqh. Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan beribadah dapat berdampak pada kurangnya kesungguhan belajar, sehingga hasil belajar Fiqh menjadi kurang optimal.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan secara objektif tingkat kedisiplinan ibadah siswa di Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil pengukuran tingkat kedisiplinan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana pembinaan ibadah di pesantren tersebut telah berhasil menanamkan nilai-nilai disiplin kepada para siswa. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah dan pengasuh pesantren dalam meningkatkan strategi pembinaan ibadah agar lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini berpijak pada hubungan antara pembinaan ibadah dan tingkat kedisiplinan siswa, di mana semakin baik pembinaan dan pengawasan yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan ibadah siswa.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini diajukan hipotesis alternatif bahwa kedisiplinan beribadah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedisiplinan dalam beribadah diyakini dapat membentuk kepribadian yang lebih baik, menumbuhkan sikap tanggung jawab, serta menciptakan ketenangan batin dan semangat belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

⁴⁰ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* vol. 3, no. 2 (2021), hlm.102.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian adalah langkah penting dalam penelitian karena ini menunjukkan bahwa objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan, sehingga penulis dapat lebih mudah melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2025 s/d 27 April 2026.

B. Jenis Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif, Karena Gejala–Gejala Hasil Pengamatan Dikonversikan Kedalam Angka–Angka Sehingga Dapat Digunakan Teknik Statistik Untuk Menganalisis Hasilnya. Data Kuantitatif Adalah Data Yang Berbentuk Angka, Atau Yang Diangkakan (*Scoring*). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode tes. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas.⁴¹

⁴¹ Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*”, (Bogor:Ghalia Indonesia, 1983) hal. 44

Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik. Hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan analisis statistik adalah kondisi semua harus baik, yaitu semua data harus memenuhi persyaratan statistik.⁴²

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk kepentingan analisis nama setiap variabel diubah dengan suatu simbol. Untuk variabel Tingkat kedisiplinan beribadah diberi simbol X dan variabel Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh diberi simbol Y.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti.⁴³ Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di pondok pesantren Islamiyah Napabarbaran.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

No	Kelas	Jumlah Siswa Aktif *
1	IX A	35 Orang

⁴² Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025), hlm, 123.

⁴³ Asrulla et al., “Population and Sampling (Quantitative), and Selection of Key Informants (Qualitative) in a Practical Approach,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol. 7, no. 3 (2023), hlm. 32.

2	IX B	32 Orang
Jumlah Total		67 Orang

* Sumber : Tata Usaha Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran.

1. Sampel

Sampel adalah subjek yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel mengandung karakteristik yang serupa dengan populasi yang lebih besar, yang memungkinkan penggunaannya dalam analisis statistik ketika populasi terlalu besar untuk mengakomodasi seluruh anggota atau pengamatan yang mungkin ada.⁴⁴

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode yang efektif untuk membagi populasi responden menjadi kelompok-kelompok yang telah ditentukan dalam perancangan penelitian. Dengan metode ini, responden dipilih secara cermat untuk memastikan bahwa mereka bersama-sama mencerminkan seluruh populasi.⁴⁵

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling yang mana ini merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti.

⁴⁴ Aditya Wardhana Zainuddin Iba, *Populasi Dan Sampel, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, vol. 14, 2023.(Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 167-168.

⁴⁵ Zainuddin Iba.hlm. 174

Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁴⁶ Menurut Robert Slovin Penentuan sampel menggunakan metode slovin. Hal ini digunakan karena acuan penentuan sampel berdasarkan jumlah populasi. Rumus slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut:⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (tingkat toleransi).

Tingkat toleransi dalam rumus slovin yaitu:

Nilai e = 0,01 (1%)

Nilai e = 0,05 (5%)

Nilai e = 0,1 (10%)

Semakin besar nilai toleransi maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil nilai e dengan tingkat

⁴⁶ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*”, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2011) hal. 155

⁴⁷ Novita Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, Jumali et al., *Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT*, ed. (Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).hlm, 43

toleransi 0.05 atau 5%. Populasi yang ada sebanyak 67 dan sampel yang didapatkan sebanyak 57 responden.

Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 n &= \frac{67}{1 + 67(5\%)^2} \\
 n &= \frac{67}{1 + 0,16} \\
 n &= \frac{67}{1,16} \\
 n &= 57
 \end{aligned}$$

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Selanjutnya instrument yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), skala (*scala*), pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan atau panduan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal ujian (soal tes atau tes (*test*) inventori (*inventory*), dan sebagainya.⁴⁸

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, "metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan", (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016) hal. 59

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Instrumen Pengumpulan Data yang dipergunakan adalah :

a. Kuesioner : Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada obyek penelitian dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Cara penelitian terhadap hasil jawaban dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala likert (likert scale), dengan menghadapkan responden pada sebuah pertanyaan kemudian diminta untuk memberikan jawaban yang nantinya akan diberikan bobot penilaian tertentu pada setiap pertanyaan yang diajukan.⁴⁹

- Sangat Setuju (SS) dengan skor 4
- Setuju (S) dengan skor 3
- Kurang Setuju (KS) dengan skor 2
- Tidak Setuju (TS) dengan skor 1

Adapun Langkah-langkah Menggunakan Kuesioner

a) Menentukan Variabel dan Indikator : Menetapkan variabel yang akan diukur (misalnya kedisiplinan beribadah) serta menentukan indikator-indikatornya berdasarkan kajian teori.

⁴⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), hlm, 8.

- b) Menyusun Kisi-kisi Kuesioner : Menyusun kisi-kisi yang memuat indikator, butir pernyataan, dan skala pengukuran (misalnya skala Likert).
 - c) Menyusun Butir Pernyataan : Merumuskan pernyataan kuesioner yang jelas, sederhana, dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
 - d) Uji Validitas dan Reliabilitas : Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk memastikan instrumen layak digunakan dalam penelitian.
 - e) Menyebarkan Kuesioner : Memberikan kuesioner kepada responden sesuai dengan sampel penelitian yang telah ditentukan.
 - f) Mengumpulkan dan Memeriksa Kuesioner : Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi dan memeriksa kelengkapan jawaban responden.
 - g) Mengolah dan Menganalisis Data : Memberi skor pada jawaban kuesioner, kemudian mengolah dan menganalisis data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.⁵⁰
- b. Tes : Pengumpulan data melalui tes dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan responden terhadap variabel atau permasalahan yang diteliti. Teknik tes berupa sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan individu. Sumber

⁵⁰ Ajis S.Adang Djaha Nursalam, "Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana," *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat)* 3, no. 1 (2023), hlm, 27–28.

data dalam teknik ini berasal dari responden, seperti siswa, mahasiswa, karyawan, pelamar kerja, dan kelompok lainnya. Dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan tes, peneliti wajib menyusun butir-butir soal yang relevan dengan variabel penelitian. Data yang berkaitan dengan pengetahuan atau penguasaan subjek terhadap suatu materi harus dikumpulkan melalui tes, bukan angket. Meskipun penyusunan instrumennya serupa dengan angket, tes disusun secara khusus agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan tingkat pengetahuan subjek mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁵¹

Adapun Langkah-langkah dalam menggunakan tes adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan tes : Peneliti menetapkan tujuan penggunaan tes, yaitu untuk mengukur aspek tertentu seperti pengetahuan, pemahaman, atau kemampuan responden sesuai dengan variabel penelitian.
- b. Menentukan indikator dan kisi-kisi tes : Peneliti menyusun indikator berdasarkan kompetensi atau variabel yang akan diukur, kemudian merumuskannya dalam bentuk kisi-kisi tes sebagai pedoman penyusunan soal.

⁵¹ Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2019).hlm, 98

- c. Menyusun butir-butir soal tes : Butir soal disusun sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditetapkan, baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, maupun uraian, agar dapat mengukur kemampuan responden secara tepat.
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas tes : Instrumen tes diuji untuk mengetahui tingkat keabsahan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) agar instrumen layak digunakan dalam penelitian.
- e. Melaksanakan tes kepada responden : Tes diberikan kepada responden sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, termasuk pengaturan waktu, petunjuk pengerjaan, dan kondisi pelaksanaan yang kondusif.
- f. Melakukan penskoran hasil tes: Jawaban responden dinilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memperoleh skor masing-masing responden.
- g. Mengolah dan menganalisis data tes : Data hasil tes diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian.
- h. Menarik kesimpulan : Peneliti menyimpulkan hasil pengukuran berdasarkan analisis data tes dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian.⁵²

⁵² Titin Sunaryati et al., “Analisis Instrumen Tes Dan Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024), hlm. 72.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Validasi hasil penelitian dengan validasi instrumen penelitian berbeda. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harusnya diukur.⁵³

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Produk-Moment memakai angka kasar (*raw score*) rumusnya adalah:⁵⁴

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

⁵³ Nur Azizah, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025), hlm. 43.

⁵⁴ Fithriana Ar, "Korelasi Antara Validitas Pada Evaluasi Yang Digunakan Dalam Menilai Hasil Belajar Siswa Dengan Hasil Kegiatan MGMP Matematika Di Kabupaten Pidie," *Jurnal Matematika, Statiska Dan Komputasi* 4, no. 2 (2008): 76–89.hlm, 80.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai *t hitung*

r = koefisien korelasi hasil *r hitung*

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan: jika *t hitung* > *t tabel* berarti valid, sebaliknya

jika *t hitung* < *t tabel* berarti tidak valid.

Reliabilitas adalah hasil data yang sama dalam waktu yang berbeda. Hasil penelitian dapat disebut reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalkan data yang dihasilkan kemarin berwarna merah, sekarang merah dan besok merah maka data tersebut reliabel. Instrumen penelitian juga akan reliabel jika menghasilkan data yang sama setelah mengukur berulang. Jadi kesimpulannya instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang menghasilkan data yang sama baik realita maupun ekspektasi dan instrumen juga dapat digunakan dalam waktu yang berbeda namun hasilnya sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:⁵⁵

⁵⁵ henriette D. Titaley Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021), hlm, 433.

$$r_{11} = \frac{(K)(1 - \sum \sigma b^2)}{(K - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data untuk mendapatkan informasi yang berguna, menarik kesimpulan, atau membantu dalam pengambilan keputusan. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis.⁵⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif yang memiliki skala pengukuran minimal interval.⁵⁷ Hasil perhitungan tersebut

⁵⁶ Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* vol. 15, no. 2 (2024), hlm. 79–80.

⁵⁷ Kevin Surya Perdana,dkk, “Rancang Bangun Aplikasi Dashboard Pengunjung (Studi Kasus pada Museum Teknoform Universitas Dinamika)”*JSIKA* vol. 09, no. 04 (2020), hlm. 2.

kemudian dikategorikan ke dalam tingkat kedisiplinan ibadah siswa dengan klasifikasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Adapun rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah rumus chi kuadrat, yaitu sebagai berikut :⁵⁸

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

Fo = frekuensi yang diperoleh dari angket

Fh = frekuensi yang diharapkan

Kemudian setelah menghitung data menggunakan Chi Kuadrat, untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Kontingensi dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

X^2 = Harga Chi kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.

⁵⁸ Azizil Alim et al., "Ilmu Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Index Card Match Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2025), hlm 102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Yayasan Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Tanjung Siram

a. Identifikasi Sekolah

Nama Sekolah	:Yayasan Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Hajoran Km 4 Desa Tanjung Tiram Kec Padang Bolak Kab Padang Lawas Utara Prov. Sumatera Utara
No. NPSN / NSS	: 10264490/121212200017
Akreditasi	: B
Tahun didirikan	: 1973
Tahun Beroperasi	: 1973
SK Kemenkumha	: AHU-0009292.AH.01.04. TAHUN 2016
Tanggal SK Kemenkumha	: 18 Februari 2016
SK Izin Operasional	: 125/Kw.02/2-e/PP.00/02/2021
Tanggal SK Izin Operasional	: 21 Februari 2021

b. Visi, Misi Yayasan Pondok Pesantren Islamiyah Naparbaran

1) Visi

Membentuk santri/santriwati yang berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, serta mandiri. Menjadi Lembaga Pendidikan islam

yang berupaya mencetak kader ulama dan pemimpin masa depan yang berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman.

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang terintegrasi (pesantren dan madrasah) untuk mengkaji ilmu agama (kitab kuning) dan ilmu umum.
- b. Membentuk karakter santri yang berakhlak mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, dan kemandirian dalam lingkungan pesantren.

c. Materi Ajar

- 1) Materi Agama (Qur'an Hadist, Tauhid, Tarekh, Akidah Akhlak, Akhlak, Fathul Kitab, Fiqh, Ibadah, A.Q, SKI, Shorof, Bahasa Arab, Hadis, Tafsir)
- 2) Materi Umum (PKN, IPA, IPS, B. ING, B. INDO, MM,)
- 3) Materi Keterampilan (Praktek Sholat Jenazah, Pramuka, Futsal, Sepak Bola)

d. Waktu Belajar

Proses kegiatan belajar mengajar siswa adalah pada pagi hari yaitu :

Hari : Senin – Kamis dan Sabtu

Waktu : 08:00-12:30 WIB

Hari : Jum'at

Waktu : 08:00-11:50

e. Keadaan Guru Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

Tabel 4.1

Data Guru Mts Islamiyah Napabarbaran

No	Nama	P/L	Nik	Tempat, Tanggal Lahir	Ket
1	Muhammad Satia Budi Dalimunthe	L	1220042207770002	Tanjung Tiram, 22/07/1977	Non PNS
2	Dermawati Harahap S.Pd.I	P	1220047112690006	Tapanuli Selatan, 31/12/1967	Non PNS
3	Imama Hayati Lubis, S.Pd.	P	1271025112840001	Medan, 11/12/1984	Non PNS
4	Sriatul Adawiyah S.Pd,	P	1221016810900001	Hulim, 28/10/1990	Non PNS
5	Muhammad Amin, S.Pd.I	L	1220042108840002	Saba Sitahul- Tahul, 21/08/1984	Non PNS
6	Devi Malinda Rambe, S.Pd.I	P	1220026808970001	Pasar Sipiongot, 28/08/1997	Non PNS
7	Wildayati Muslih	P	1220044209950001	Hajoran, 02/09/1995	Non PNS
8	Muhammad Hilal Siregar	L	1220021002980001	Siraga, 10/02/1998	Non PNS
9	Lisnawati Harahap, S.Pd,	P	1220045801890001	Gunung Tua, 18/01/1989	Non PNS
10	Ummi Habibah Nasution S.Pd.I	P	1220045508930003	Garoga, 15/08/1993	Non PNS
11	Zaldiyanti S.Pd,	P	1220044703700001	Asahan, 07/03/1970	PNS
12	Asmiraini Harahap	P	1220044202020006	Garoga, 02/02/2002	Non PNS
13	Jamiyatul Wasliyah Nasution, S.Pd,	P	1220085201010004	Huta Pasir, 12/01/2001	Non PNS
14	Etika Rahmi Simamora S.Pd,	P	1220054707990001	Paran Padang, 07/07/1999	Non PNS
15	Sai Hasan Al- Khindawi Dalimuthe	L	1220042107020001	Tanjung Tiram, 30/11/2002	Non PNS
16	Lia Windari Nasution	P	1220044108980004	Gunung Tua, 01/08/1998	Non PNS

f. Keadaan Siswa Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

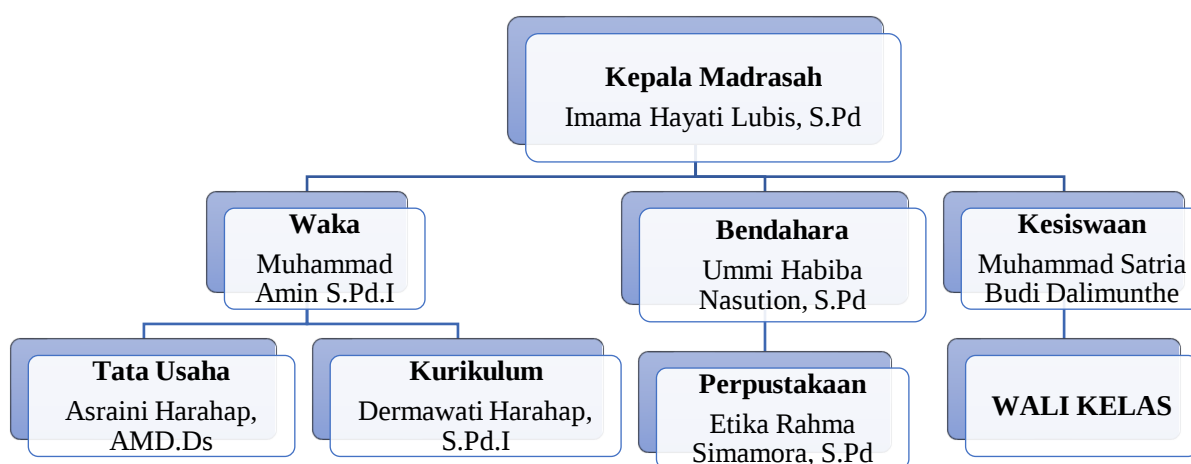
Tabel 4.2

Data Siswa Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

No	Kelas	Jumlah Siswa Aktif
1	VII	110 Orang
2	VIII	135 Orang
3	IX	67 Orang
Jumlah Total		312 Orang

g. Struktur Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

Struktur Ponpes Islamiyah Napabarbaran



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi data hasil angket tentang Tingkat Kedisiplinan Beribadah

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden, maka untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, langkah pertama

Berdasarkan hasil angket tersebut, didapatkan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 22. Selanjutnya data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dari kedisiplinan belajar siswa, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$X_{\max} = 40$$

$$X_{\min} = 22$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 40 - 22 = 18$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 57 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,755 \\ &= 1 + 5,7915 \\ &= 6,7915 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval Kelas} &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,57 \text{ dibulatkan } 3 \end{aligned}$$

Tabel 4.4

**Tabel Distribusi Frekuensi Angket Tentang Kedisiplinan Beribadah
Siswa Kelas IX Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran**

No	Interval Kelas	Fi	Xi	Fi . Xi	Xi - μ	(Xi- μ) ²	Fi . (Xi- μ) ²
1	22-24	2	23	46	-9	81	162
2	25-27	6	26	156	-6	36	216
3	28-30	11	29	319	-3	9	99
4	31-33	12	32	384	0	0	0
5	34-36	16	35	560	3	9	144
6	37-39	9	38	342	6	36	324
7	40-43	1	42	42	0	0	0
Jumlah		57	225	1.849	-9	171	945

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{\sum f i . x i}{\sum f i} \\ &= \frac{1.849}{57} = 32,43 \text{ dibulatkan } 32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum f i (x i - \mu)^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{945}{56}} \\ &= \sqrt{16,87} \\ &= 4,10 \text{ dibulatkan } 4\end{aligned}$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2 = 0,025$ dan $dk = n-1 = 57-1 = 56$. Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(a/2, n-1)} (s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(a/2, n-1)} (s/\sqrt{n})$$

Ket:

μ = mean teoritis pada skala

$t_{(a/2, n-1)}$ = harga t pada $a/2$ dan derajat kebebasan $n-1$

S = deviasi standar skor

N = banyaknya subjek

$$\begin{aligned}\mu - t_{(a/2, n-1)} (s/\sqrt{n}) &\leq X \leq \mu + t_{(a/2, n-1)} (s/\sqrt{n}) \\ &= 32 - (2,00) (4/\sqrt{57}) \leq X \leq 32 + (2,00) (4/\sqrt{57}) \\ &= 32 - (2,00) (4/7,54) \leq X \leq 32 + (2,00) (4/7,54) \\ &= 32 - (2,00) (0,53) \leq X \leq 32 + (2,00) (0,53) \\ &= 32 - 1,06 \leq X \leq 32 + 1,06 \\ &= 30,94 \leq X \leq 33,06 \\ &= 31 \leq X \leq 33\end{aligned}$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasarkan skor sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} 31 & & 33 \\ \text{-----:} & \text{-----:} & \text{-----:} \\ \text{(Rendah)} & \text{(Sedang)} & \text{(Tinggi)} \end{array}$$

Atau dibuat seperti :

$X < 31$ = Tingkat kedisiplinan beribadah siswa rendah

$31 \leq X \leq 33$ = Tingkat kedisiplinan beribadah siswa sedang

$X > 33$ = Tingkat kedisiplinan beribadah siswa tinggi

Setelah mengetahui nilai kategorisasi tinggi, sedang dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Analisis hasil presentase angket kedisiplinan beribadah siswa dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kedisiplinan Beribadah

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	$X < 31$	19	Rendah	33,33%
2	$31 \leq X \leq 33$	12	Sedang	21,05%
3	$X > 33$	26	Tinggi	45,61%
Jumlah		57	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel, 26 siswa atau 45,61% menjawab kedisiplinan belajarnya tinggi, 12 siswa atau 21,05% menjawab kedisiplinan belajarnya sedang dan 19 siswa atau 33,33% menjawab kedisiplinan belajarnya rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan beribadah siswa kelas IX Mts pondok pesantren Islamiyah napabarbaran desa tanjung siram padang lawas utara tergolong tinggi.

2. Deskripsi data hasil angket tentang Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Fiqh

Data tentang hasil belajar pada mata pelajaran fiqh siswa kelas IX Mts pondok pesantren islamiyah napabarbaran desa tanjung siram penulis peroleh dari hasil tes siswa yang dilaksanakan di kelas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram

No	Nama	Skor
1	Huddin	67
2	Anwil bahri	67
3	Dahlia	100
4	Denni elgasiah	50
5	Umar	67
6	Imbang raja	58
7	Annita apriani	67
8	Juni	92
9	Marito	92
10	Imron Muhammad	42
11	Isnan	25
12	Dewi anisa	92
13	Klara Mutiara	83
14	Ishak perjuangan	92
15	Mara ongku	83
16	Abdol	83

17	Lapangan saputra	83
18	Akbar agung	100
19	Elsa Adelina	83
20	Cindi aulia	75
21	Hari ruddin	25
22	Mara imam	50
23	Khadija	75
24	Maulidia	67
25	Maydarma yanti	100
26	Irham tajri	92
27	Aswin repana	92
28	Sakira	83
29	Syifa	83
30	Uswatun	83
31	Rifka	83
32	Saypa	75
33	Wilda	83
34	Riska	83
35	Melda	67
36	Marlina	83
37	Aspin hasim	83
38	Erli harahap	58
39	Agustina nst	50
40	Meri lestari	25
41	Andika pratama	33
42	Nova hrp	58
43	Saputra btr	83
44	Nisba sari	83
45	Naura putri	58
46	Nella safitri	83
47	Ilham siregar	75
48	Ahmad harahap	83
49	Muhammad andi	100
50	Saskia	33
51	Riski	67
52	Raja saputra	25
53	Ilmi nasution	83
54	Annisa rahma	83
55	Alfin hasibuan	58
56	Habib rosadi	50
57	Jannah batubara	67

Berdasarkan data hasil belajar pada mata pelajaran fikih tersebut, didapatkan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 25. Selanjutnya data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari Hasil belajar fiqh siswa, dengan mengacu pada hasil tes yang dilaksanakan siswa di sekolah ponpes Islamiyah napabarbaran, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perbandingan Nilai Angka Dan Predikat

Nilai	Predikat	Keterangan
76-100	A	Baik
60-75	B	Cukup
< 60	C	Kurang

Setelah diketahui nilai kategori, selanjutnya akan dihitung persentasinya yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Berdasarkan pendapat di atas, maka persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	76 -100	29	Baik	50,87 %
3	60 -75	12	Cukup	21,05 %
4	< 60	16	Kurang	28,07 %
Jumlah		57	-	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel 29 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Baik, 12 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Cukup dan 16 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Kurang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqh pada kelas IX Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara tergolong baik.

3. Uji Coba Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada angket kedisiplinan beribadah siswa. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi Product Moment* melalui bantuan SPSS. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai r hitung untuk setiap item pernyataan (P1–P10) lebih besar dari r tabel sebesar 0,254. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) pada seluruh item sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan (P1–P10) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, maka presentasi hasil validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Angket

Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,643	0,254	0,001	Valid
P2	0,580	0,254	0,001	Valid
P3	0,630	0,254	0,001	Valid
P4	0,530	0,254	0,001	Valid
P5	0,658	0,254	0,001	Valid
P6	0,456	0,254	0,001	Valid
P7	0,537	0,254	0,001	Valid
P8	0,630	0,254	0,001	Valid
P9	0,610	0,254	0,001	Valid
P10	0,640	0,254	0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap butir soal tes, diperoleh bahwa sebagian besar/seluruh butir soal memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen tes layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Maka dapat kita lihat hasil validitasi dari butir soal tes pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitasi Tes

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,392	0,254	0,003	Valid
P2	0,338	0,254	0,010	Valid
P3	0,569	0,254	0,001	Valid
P4	0,549	0,254	0,001	Valid
P5	0,728	0,254	0,001	Valid
P6	0,288	0,254	0,030	Valid
P7	0,351	0,254	0,008	Valid
P8	0,624	0,254	0,001	Valid
P9	0,611	0,254	0,001	Valid
P10	0,363	0,254	0,006	Valid
P11	0,430	0,254	0,001	Valid
P12	0,498	0,254	0,001	Valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,792. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.11

Hasil Uji Realibilitas Angket

Jumlah Pernyataan	Cronbach's alpha	Syarat	Keterangan
10	0,792	0,6	Realiable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tes diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,707. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrumen tes dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Maka dari itu dapat kita lihat hasil dari uji realibilas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji Realibilitas Tes			
Jumlah Tes	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
12	0,707	0,6	Realiabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian, baik angket maupun tes, diperoleh bahwa seluruh instrumen telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu, kedua instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Selanjutnya untuk dapat menganalisis hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas IX Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran desa tanjung siram padang lawas utara” Penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Tahap pertama adalah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi yang diperoleh (f_o) antara kedisiplinan beribadah peserta didik terhadap hasil belajar Fiqh siswa.

Tabel 4.13

Tabel Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh (F_o) Antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

No	Nama	Kedisiplinan Beribadah	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1	Huddin	35	Tinggi	67	Cukup
2	Anwil bahri	35	Tinggi	67	Cukup
3	Dahlia	37	Tinggi	100	Baik
4	Denni elgasiah	35	Tinggi	50	Kurang
5	Umar	34	Tinggi	67	Cukup
6	Imbang raja	35	Tinggi	58	Kurang
7	Annita apriani	37	Tinggi	67	Cukup
8	Juni	25	Rendah	92	Baik
9	Marito	33	Sedang	92	Baik
10	Imron Muhammad	40	Tinggi	42	Kurang
11	Isnan	36	Tinggi	25	Kurang
12	Dewi anisa	35	Tinggi	92	Baik
13	Klara Mutiara	30	Rendah	83	Baik
14	Ishak perjuangan	33	Sedang	92	Baik
15	Mara ongku	32	Sedang	83	Baik
16	Abdol	36	Tinggi	83	Baik
17	Lapangan saputra	37	Tinggi	83	Baik
18	Akbar agung	37	Tinggi	100	Baik
19	Elsa Adelina	39	Tinggi	83	Baik
20	Cindi aulia	37	Tinggi	75	Cukup
21	Hari ruddin	25	Rendah	25	Kurang

22	Mara imam	31	Rendah	50	Kurang
23	Khadijah	28	Rendah	75	Cukup
24	Maulidia	31	Rendah	67	Cukup
25	May darmayanti	31	Rendah	100	Baik
26	Irham tajri	28	Rendah	92	Baik
27	Aswin repana	36	Tinggi	92	Baik
28	Sakira	35	Tinggi	83	Baik
29	Syifa	26	Rendah	83	Baik
30	Uswatun	25	Rendah	83	Baik
31	Rifka	38	Tinggi	83	Baik
32	Saypa	28	Rendah	75	Cukup
33	Wilda	32	Sedang	83	Baik
34	Riska	22	Rendah	83	Baik
35	Melda	29	Rendah	67	Cukup
36	Marlina	31	Rendah	83	Baik
37	Aspin Hasim	30	Rendah	83	Baik
38	Erli Harahap	36	Tinggi	58	Kurang
39	Agustina nst	23	Rendah	50	Kurang
40	Meri Lestari	35	Tinggi	25	Kurang
41	Andika pratama	35	Tinggi	33	Kurang
42	Nova hrp	28	Rendah	58	Kurang
43	Saputra btr	31	Rendah	83	Baik
44	Nisba sari	31	Rendah	83	Baik
45	Naura putri	25	Rendah	58	Kurang

46	Nella safitri	37	Tinggi	83	Baik
47	Ilham siregar	39	Tinggi	75	Cukup
48	Ahmad harahap	36	Tinggi	83	Baik
49	Muhammad Andi	26	Rendah	100	Baik
50	Saskia	28	Rendah	33	Kurang
51	Riski	32	Sedang	67	Cukup
52	Raja saputra	29	Rendah	25	Kurang
53	Ilmi nasution	31	Rendah	83	Baik
54	Annisa rahma	34	Tinggi	83	Baik
55	Alfin hasibuan	30	Rendah	58	Kurang
56	Habib rosadi	36	Tinggi	50	Kurang
57	Jannah batubara	30	Rendah	67	Cukup

Setelah diketahui nilai f_o yang diperoleh, untuk menghitung *Chi Kuadrat* (X^2) hitung, maka selanjutnya nilai f_o dimasukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.14

Tabel Distribusi Frekuensi Antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

Kedisiplinan Beribadah	Hasil belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi	12	6	8	26
Sedang	4	1	0	5
Rendah	13	5	8	26
Jumlah	29	12	16	57

Setelah diketahui nilai frekuensi yang telah diperoleh (f_o) dari tabel, sehingga akan diperoleh frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{jumlah Kolom})(\text{Jumlah Baris})}{N(\text{Sampel})}$$

Langkah selanjutnya adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (X^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari angket

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Tabel 4.15

Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2) Tentang Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara

No	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	12	13,23	-1,23	1,51	0,114
2	6	5,47	0,53	0,28	0,051
3	8	7,30	0,7	0,49	0,067
4	4	2,54	1,46	2,13	0,838
5	1	1,05	-0,05	0	0
6	0	1,40	-1,4	1,96	1,4
7	13	13,23	-0,23	0,05	0,003
8	5	5,47	-0,47	0,22	0,040
9	8	7,30	0,7	0,49	0,067
Jumlah	57	57	0	7,13	2,58

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) hitung yang diperoleh adalah sebesar 2,58. Setelah harga *Chi Kuadrat* kita ketahui maka selanjutnya kita substitusikan ke dalam rumus koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,58}{2,58 + 57}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,58}{59,58}} \\
 &= \sqrt{0,043} = 0,207
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu diubah menjadi Phi (ϕ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
 &= \frac{0,207}{\sqrt{1-(0,207)^2}} \\
 &= \frac{0,207}{\sqrt{0,957}} \\
 &= \frac{0,207}{\sqrt{0,978}} = 0,212
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai χ^2 hitung yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan nilai χ^2 tabel dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (df) menggunakan rumus:

$$df = (r - 1) (k - 1)$$

$$df = (3 - 1) (3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$= 4$$

Keterangan :

df = Derajat Keabsahan

r = Jumlah baris (kategori variabel pertama)

k = Jumlah kolom (kategori variabel kedua)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 2,58. Dengan derajat kebebasan (df) = 4 pada taraf signifikan 5% diperoleh χ^2 tabel sebesar 9,488. Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel (2,58 < 9,488), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, penulis berpedoman pada langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian kuantitatif, agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan sesuai dengan teori yang ada. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket untuk mengukur tingkat kedisiplinan beribadah siswa serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Dengan menggunakan instrumen tersebut, penulis memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Chi Kuadrat, diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 2,58 yang lebih kecil dari χ^2 tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = 4. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa. Selain itu, hasil perhitungan koefisien kontingensi yang diinterpretasikan ke dalam Phi menunjukkan nilai sebesar 0,212 yang berada pada kategori rendah. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kedisiplinan beribadah, tetapi juga

dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar, serta kemampuan individu siswa. Dengan demikian, kedisiplinan beribadah bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan beribadah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam menjalankan ibadah belum menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Hal ini sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan, minat, motivasi, dan kesiapan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, kedisiplinan beribadah hanya merupakan salah satu faktor pendukung, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini tetap sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan yang berasal dari kesadaran diri. Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang mengatur kehidupan pribadi dan kelompok, yang muncul dari kesadaran dalam diri individu untuk menaati aturan tersebut. Oleh karena itu, meskipun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh yang signifikan, kedisiplinan

beribadah tetap penting untuk dibina karena memiliki peran dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa.⁵⁹

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan pada metodologi penelitian. Langkah- langkah tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini.

Salah satu keterbatasan yang dialami oleh penulis selama melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yaitu dalam penyebaran angket penelitian, dimana peneliti tidak mengetahui kejujuran pada responden atau sampel penelitian dalam menjawab setiap item pertanyaan angket yang diberikan. Hambatan maupun kesulitan dalam penyusunan skripsi pasti selalu ada, tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan semua pihak, serta responden sebagai sampel penelitian, dan pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

⁵⁹ Eva Fadilah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal “, *Skripsi* (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm.64.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel, 26 siswa atau 45,61% menjawab kedisiplinan belajarnya tinggi, 12 siswa atau 21,05% menjawab kedisiplinan belajarnya sedang dan 19 siswa atau 33,33% menjawab kedisiplinan belajarnya rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan beribadah siswa kelas IX Mts pondok pesantren Islamiyah napabarbaran desa tanjung siram padang lawas utara tergolong tinggi.

Pada tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa dari 57 siswa yang menjadi sampel 29 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Baik, 12 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Cukup dan 16 siswa hasil belajar Fiqh tergolong Kurang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqh pada kelas IX Mts Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara tergolong baik.

Berdasarkan pembahasan pada bab hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian ini dapat ditentukan. Kesimpulan ini didasarkan pada uji hipotesis menggunakan Chi Kuadrat, dimana diperoleh nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel ($2,58 < 9,488$) pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 4. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Selain itu, berdasarkan perhitungan koefisien kontingensi yang diinterpretasikan ke dalam Phi diperoleh nilai sebesar 0,212 yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat

kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dari kesimpulan mengenai pengaruh tingkat kedisiplinan beribadah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqh siswa kelas IX Pondok pesantren Islamiyah napabarbaran desa tanjung siram padang lawas, maka terdapat beberapa saran di bawah ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Bagi pondok pesantren Islamiyah napabarbaran desa tanjung siram padang lawas utara untuk memantau siswanya agar lebih giat dalam beribadah dengan meningkatkan sikap disiplin, membuat suatu kegiatan yang mencerminkan kedisiplinan seperti yang sudah ada di sekolah dengan melaksanakan sholat berjama'ah yang dapat ditingkatkan lagi kedisiplinannya.

Sekolah disarankan untuk menyelenggarakan kajian fiqh sebagai program pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajian tersebut dapat menjadi wadah pendalaman materi fiqh yang belum sepenuhnya dibahas dalam pembelajaran formal di kelas. Dengan adanya kajian fiqh, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hukum Islam, mampu membedakan antara teori dan praktik, serta membangun kesadaran dalam menjalankan ajaran agama sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

2. Bagi guru

Guru dapat menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dalam hal kedisiplinan dalam menjalankan ibadah agar dapat mendukung proses belajar di sekolah serta diharapkan berperan aktif dalam mengontrol siswa ketika dilingkungan rumah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan ibadah secara disiplin, seperti menjalankan shalat tepat waktu dan mengikuti kegiatan keagamaan yang telah ditetapkan di sekolah. Selain itu, siswa juga perlu menyadari bahwa sebagai pelajar memiliki tanggung jawab untuk belajar dengan sungguh-sungguh serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Fiqh, siswa diharapkan segera berkonsultasi dengan guru.

4. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah, seperti membiasakan melaksanakan ibadah tepat waktu dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak." *An-Nisa* 11, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>.
- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>.
- Afrila, Diliza. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*. Edited By Cv.Eureka Media Aksara. purbalingga, 2023. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1535>.
- Ahmad, Manshur. "Strategi Pengembangan Siswa." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>.
- Alim, Azizil, Zulmi Aryani, Rosma Diana, Animar Fauziah, and Peki Fitra Sandi. "Ilmu Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Index Card Match Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di UPT SD Negeri 21 Kandang Baniah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31317/jaz.v1i1.316>.
- Anisa Indriyani, and Dhian Rizkiana Putri. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2703>.
- Anisatul Luthfia, and Syamsurizal Yazid. "Ibadah Dan Perilaku Luhur (Kajian Psikologis Dan Sosiologis)." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

<https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.514>.

Ar, Fithriana. “Korelasi Antara Validitas Pada Evaluasi Yang Digunakan Dalam Menilai Hasil Belajar Siswa Dengan Hasil Kegiatan MGMP Matematika Di Kabupaten Pidie.” *Jurnal Matematika, Statiska Dan Komputasi* 4, no. 2 (2008) <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Asrulla, Risnita, M. Syahran Jailani, and Firdaus Jeka. “Population and Sampling (Quantitative), and Selection of Key Informants (Qualitative) in a Practical Approach.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023) .

Asshiddiqei, Muhammad Rifki, Putri Khairatul Hukmi, Fadia Anggelina Aziz, Fifa Febriyani, and Wismanto Wismanto. “Analisis Tentang Konteks Ibadah Menurut Al-Qur’an.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.272>.

Azizah, Nur. “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025) <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727>.

Briliantara, Tanzillal Ula, and Hakimuddin Salim. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Purwodadi.” *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.446>.

Damayanti, Ayu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah.” *Prosiding Seminar*

Nasional Pendidikan Ekonomi (SNPE) 1, no. 1 (2022)
<https://doi.org/10.63822/ytp39e91>.

Endriani, Ani, and Nurul Iman. "Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika* 3, no. 1 (2022).

Hardiani, Very. "Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Sma N 1 Pakel Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021
<https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.25614>.

Hasan, Aliah B. Purwakania. "Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 1, no. 3 (2012). <https://doi.org/10.36722/sh.v1i3.63>.

Hunainah, Hunainah, and Vivi Novianti. "Hubungan Kedisiplinan Dan Pemahaman Ayat-Ayat Kitab Suci Dengan Akhlak Siswa (Studi Di MAN 2 Kota Serang)." *Jurnal Qathruna* 7, no. 1 (2020) <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3017>.

Husna, Khotimatul, and Mahmud Arif. "Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021).
<https://doi.org/10.52166/talim.v4i2.2505>.

Jureid, Muhammad Darwis Dasopang, Zainal Efendi Hasibuan. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keterampilan Keagamaan untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Siswadimtsn Se Wilayah Pantai Barat Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Literasiologi* 10, no. 1 (2023)
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.568>.

Mania, Sulaiman Saat & Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Pusaka Alm. Sulawesi

Selatan, 2019.

Maryam. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT Arr rad Pratama, 2023.

Maunah, S. "Pengertian Ibadah." *Al-Bahra Bin Ladjamudin* (2005:39) 12, no. 1 (2021).
[http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab%202.pdf).

Mega Nirmala Mboa, Timoteus Ajito. "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang." *Journal on Education*, 06, no. 02 (2024)
<https://doi.org/10.22487/jbot.v3i2.3029>.

Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021) <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Nugraheni, Surya. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2019)
<https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>.

Nursalam, Ajis S.Adang Djaha. "Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Administrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana." *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat)* 3, no. 1 (2023)
<https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>.

Rofiqoh, Aqidatur. "Shalat Dan Kesehatan Jasmani." *Spiritualita* 4, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.30762/spr.v4i1.2324>.

Rohana Buloto Dalam, Nurhadi. "Al-Muhtarif : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Muhtarif :

Jurnal Pendidikan Agama Islam.” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022) <https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2310>.

Siagian, Desram, Abdusima Nasution, Latifah Annum Dalimunthe, Muhammad Amin, and Nahriyah Fata. “Upaya Madrasah Dalam Menjaga Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Zhuhur: Studi Kasus Di MTs. S Baitur Rahman Parau Sorat Kabupaten Padang Lawas Utara.” *Hadara : Journal of Da’wah and Islamic Civilization* 1, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61630/hjdic.v1i1.24>.

Siregar, Halimah Tusaddiyah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024) [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).9386](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).9386).

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024) <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Sunaryati, Titin, Diva Kartika Meilania, Fuji Lestari, and Syifani Nur Aliifah. “Analisis Instrumen Tes Dan Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024) <https://doi.org/10.21831/pep.v13i1.1401>.

Surya Perdana, Kevin, A Dwi Churniawan, gus, and Sulistiowati. “Rancang Bangun Aplikasi Dashboard Pengunjung (Studi Kasus Pada Museum Teknoform Universitas Dinamika).” *Jsika* 09, no. 04 (2020) .

Ulum, Khoirul, Redza Sutiara Akbar, wahido amarsyah. *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, 2023.

Wahyudi, Mahesya Az-zahra Andryannisaradelia Pinkkan, Siskha Putri Sayekti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata

- Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023) <https://doi.org/10.63398/aps3a151>.
- Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, Jumali, Novita, Dian Misesani Andriyani, Diah Prihatiningsih, Maria Angelina Fahrudin, Marianus Yufrinalis, M Fransiska Mbari, Arum Gati Ningsih, Aries Yulianto, Tatan Taufiq Noor Rokhman, Aridhotul Haqiyah, and Sukwika. *Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT*. Edited by PT. Mifandi Mandiri Digital. deli serdang, 2023. <https://doi.org/10.63398/aps3a151>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025) <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Wulandari, Riris Ika, Mochamad Nursalim, and Hitta Alfi Muhimmah. “Profil Karakter Kedisiplinan Siswa Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2024) <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3387>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021) <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Yanah, Eva, and Naila Attamimi. “Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 04, no. November (2023) <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i2.722>.
- Zainuddin Iba, Aditya Wardhana. *Populasi Dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Vol. 14, 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Yuliana Siregar
Nim : 2220100181
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Tempat / Tanggal Lahir : Sunge Orosan, 27 April 2004
Alamat : Desa Sungai Orosan

II. Indentitas Orang Tua

Nama Ayah : Muharram Siregar
Nama Ibu : Junaita Sihombing
Alamat : Desa Sungai Orosan

III. Riwayat Pendidikan

- Sekolah Dasar (SD) Negeri 101140 Sungai Durian lulus pada tahun 2016
- Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Islamiyah Padang Garugur
Lulus Pada Tahun 2019
- Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Islamiyah Padang Garugur Lulus
Pada Tahun 2022
- Masuk Uin Syahada Padangsidimpuan Pada Tahun 2022

ANGKET KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA KELAS IX PONDOK
PESANTREN ISLAMIYAH NAPABARBARAN DESAN TANJUNG SIRAM
PADANG LAWAS UTARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA LENGKAP :

ALAMAT :

KELAS :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

Dengan Keterangan sebagai berikut :

1 = Tidak Setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat membantu saya dalam penulisan skripsi.
4. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
5. Sebelumnya saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya melaksanakan sholat wajib secara rutin setiap hari				
2	Saya melaksanakan sholat tepat waktu				
3	Saya tetap sholat meskipun memiliki banyak aktivitas				
4	Saya merasa ada yang kurang jika meninggalkan sholat				

5	Saya membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah belajar				
6	Sholat membuat saya lebih tenang dalam menjalani kegiatan belajar				
7	Saya sholat atas kesadaran sendiri, bukan karena paksaan				
8	Saya menjaga konsistensi sholat meskipun sedang lelah				
9	Kedisiplinan beribadah membantu saya mengendalikan diri				
10	Sholat memberi motivasi positif dalam kehidupan sehari-hari				

TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Thaharah dan Shalat

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 12 Butir

Waktu : 30 menit

Petunjuk :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf **A, B, C, atau D.**

A. Soal Pilihan Ganda

1. Thaharah menurut istilah adalah ...
 - A. Membersihkan badan dari kotoran
 - B. Mensucikan diri dari hadas dan najis
 - C. Menghilangkan debu dari tubuh
 - D. Membersihkan pakaian
2. Alat yang digunakan untuk bersuci disebut ...
 - A. Air mutlak
 - B. Air musta'mal
 - C. Air najis
 - D. Air makruh
3. Berikut ini yang termasuk syarat sah wudu adalah ...
 - A. Membaca niat setelah wudu

- B. Menghadap kiblat
 - C. Menggunakan air suci dan menyucikan
 - D. Membaca doa wudu
4. Salah satu yang membatalkan wudu adalah ...
- A. Tidur nyenyak
 - B. Makan
 - C. Berjalan jauh
 - D. Membaca Al-Qur'an
5. Shalat menurut istilah adalah ...
- A. Doa yang dibaca setiap waktu
 - B. Ibadah yang dilakukan di masjid
 - C. Perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam
 - D. Ibadah sunnah yang dilakukan setiap hari
6. Syarat wajib shalat adalah ...
- A. Baligh
 - B. Membaca Al-Fatihah
 - C. Duduk di antara dua sujud
 - D. Tasyahud akhir
7. Rukun shalat yang dilakukan sambil berdiri bagi yang mampu adalah ...
- A. Takbiratul ihram
 - B. Berdiri
 - C. Rukuk
 - D. Sujud
8. Shalat yang dikerjakan sebelum shalat wajib disebut ...
- A. Shalat wajib
 - B. Shalat sunnah ba'diyah
 - C. Shalat sunnah qabliyah
 - D. Shalat tahajud

9. Salah satu hikmah shalat adalah ...
- A. Membuat badan sehat
 - B. Menghemat waktu
 - C. Membentuk kedisiplinan dan ketenangan jiwa
 - D. Menambah harta
10. Bersuci dari najis disebut ...
- A. Wudu
 - B. Tayamum
 - C. Istinja
 - D. Hadats
11. Tayamum dilakukan apabila ...
- A. Air sedikit
 - B. Tidak ada air atau tidak bisa menggunakan air
 - C. Air dingin
 - D. Air mahal
12. Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendiri sebanyak ...
- A. 7 derajat
 - B. 17 derajat
 - C. 25 derajat
 - D. 27 derajat

Pedoman Penskoran

- Jawaban benar: 1
- Jawaban salah: 0
- Skor maksimal: 12
- Nilai akhir = $(\text{Skor diperoleh} \div 12) \times 100$

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Angket

Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,643	0,254	0,001	Valid
P2	0,580	0,254	0,001	Valid
P3	0,630	0,254	0,001	Valid
P4	0,530	0,254	0,001	Valid
P5	0,658	0,254	0,001	Valid
P6	0,456	0,254	0,001	Valid
P7	0,537	0,254	0,001	Valid
P8	0,630	0,254	0,001	Valid
P9	0,610	0,254	0,001	Valid
P10	0,640	0,254	0,001	Valid

Hasil Uji Validitasi Tes

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,392	0,254	0,003	Valid
P2	0,338	0,254	0,010	Valid
P3	0,569	0,254	0,001	Valid
P4	0,549	0,254	0,001	Valid
P5	0,728	0,254	0,001	Valid
P6	0,288	0,254	0,030	Valid
P7	0,351	0,254	0,008	Valid
P8	0,624	0,254	0,001	Valid
P9	0,611	0,254	0,001	Valid
P10	0,363	0,254	0,006	Valid
P11	0,430	0,254	0,001	Valid
P12	0,498	0,254	0,001	Valid

Lampiran 3

Hasil Uji Realibilitas Angket

Jumlah Pernyataan	Cronbach's alpha	Syarat	Keterangan
10	0,792	0,6	Realiable

Hasil Uji Realibilitas Tes

Jumlah Tes	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
12	0,707	0,6	Realiable

Lampiran 4

Hasil Penyebaran Angket Kedisiplinan Beribadah

Responden	No Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
5	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	34
6	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	35
7	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
8	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	25
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
12	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
16	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37

18	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
20	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
21	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
22	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	31
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
24	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	31
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
26	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	28
27	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	36
28	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
29	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	26
30	2	2	2	4	1	1	4	2	4	3	25
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
33	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	32
34	3	2	2	1	4	4	4	1	3	1	22
35	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	29
36	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	31
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36

39	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	23
40	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
41	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
42	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	28
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
44	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	31
45	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
46	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
47	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
48	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36
49	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	26
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
51	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	32
52	4	3	4	2	3	1	3	4	2	3	29
53	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
54	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	34
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
57	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	30
Jumlah											1.836

Lampiran 5

Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

No	Nama	Skor
1	Huddin	67
2	Anwil bahri	67
3	Dahlia	100
4	Denni elgasiah	50
5	Umar	67
6	Imbang raja	58
7	Annita apriani	67
8	Juni	92
9	Marito	92
10	Imron Muhammad	42
11	Isnan	25
12	Dewi anisa	92
13	Klara Mutiara	83
14	Ishak perjuangan	92
15	Mara ongku	83
16	Abdol	83
17	Lapangan saputra	83
18	Akbar agung	100
19	Elsa Adelina	83
20	Cindi aulia	75
21	Hari ruddin	25
22	Mara imam	50
23	Khadija	75
24	Maulidia	67
25	Maydarma yanti	100
26	Irham tajri	92
27	Aswin repana	92
28	Sakira	83
29	Syifa	83
30	Uswatun	83
31	Rifka	83
32	Saypa	75
33	Wilda	83

34	Riska	83
35	Melda	67
36	Marlina	83
37	Aspin hasim	83
38	Erli harahap	58
39	Agustina nst	50
40	Meri lestari	25
41	Andika pratama	33
42	Nova hrp	58
43	Saputra btr	83
44	Nisba sari	83
45	Naura putri	58
46	Nella safitri	83
47	Ilham siregar	75
48	Ahmad harahap	83
49	Muhammad andi	100
50	Saskia	33
51	Riski	67
52	Raja saputra	25
53	Ilmi nasution	83
54	Annisa rahma	83
55	Alfin hasibuan	58
56	Habib rosadi	50
57	Jannah batubara	67

Lampiran 6

Tabel Distribusi Frekuensi Yang Diperoleh (F_o) Antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

No	Nama	Kedisiplinan Beribadah	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1	Huddin	35	Tinggi	67	Cukup
2	Anwil bahri	35	Tinggi	67	Cukup
3	Dahlia	37	Tinggi	100	Baik
4	Denni elgasiah	35	Tinggi	50	Kurang
5	Umar	34	Tinggi	67	Cukup
6	Imbang raja	35	Tinggi	58	Kurang
7	Annita apriani	37	Tinggi	67	Cukup
8	Juni	25	Rendah	92	Baik
9	Marito	33	Sedang	92	Baik
10	Imron Muhammad	40	Tinggi	42	Kurang
11	Isnan	36	Tinggi	25	Kurang
12	Dewi anisa	35	Tinggi	92	Baik
13	Klara Mutiara	30	Rendah	83	Baik
14	Ishak perjuangan	33	Sedang	92	Baik
15	Mara ongku	32	Sedang	83	Baik
16	Abdol	36	Tinggi	83	Baik
17	Lapangan saputra	37	Tinggi	83	Baik
18	Akbar agung	37	Tinggi	100	Baik

19	Elsa Adelina	39	Tinggi	83	Baik
20	Cindi aulia	37	Tinggi	75	Cukup
21	Hari ruddin	25	Rendah	25	Kurang
22	Mara imam	31	Rendah	50	Kurang
23	Khadijah	28	Rendah	75	Cukup
24	Maulidia	31	Rendah	67	Cukup
25	May darmayanti	31	Rendah	100	Baik
26	Irham tajri	28	Rendah	92	Baik
27	Aswin repana	36	Tinggi	92	Baik
28	Sakira	35	Tinggi	83	Baik
29	Syifa	26	Rendah	83	Baik
30	Uswatun	25	Rendah	83	Baik
31	Rifka	38	Tinggi	83	Baik
32	Saypa	28	Rendah	75	Cukup
33	Wilda	32	Sedang	83	Baik
34	Riska	22	Rendah	83	Baik
35	Melda	29	Rendah	67	Cukup
36	Marlina	31	Rendah	83	Baik
37	Aspin Hasim	30	Rendah	83	Baik
38	Erli Harahap	36	Tinggi	58	Kurang
39	Agustina nst	23	Rendah	50	Kurang

40	Meri Lestari	35	Tinggi	25	Kurang
41	Andika pratama	35	Tinggi	33	Kurang
42	Nova hrp	28	Rendah	58	Kurang
43	Saputra btr	31	Rendah	83	Baik
44	Nisba sari	31	Rendah	83	Baik
45	Naura putri	25	Rendah	58	Kurang
46	Nella safitri	37	Tinggi	83	Baik
47	Ilham siregar	39	Tinggi	75	Cukup
48	Ahmad harahap	36	Tinggi	83	Baik
49	Muhammad Andi	26	Rendah	100	Baik
50	Saskia	28	Rendah	33	Kurang
51	Riski	32	Sedang	67	Cukup
52	Raja saputra	29	Rendah	25	Kurang
53	Ilmi nasution	31	Rendah	83	Baik
54	Annisa rahma	34	Tinggi	83	Baik
55	Alfin hasibuan	30	Rendah	58	Kurang
56	Habib rosadi	36	Tinggi	50	Kurang
57	Jannah batubara	30	Rendah	67	Cukup

Lampiran 7

Tabel Distribusi Frekuensi Antara Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

Kedisiplinan Beribadah	Hasil belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi	12	6	8	26
Sedang	4	1	0	5
Rendah	13	5	8	26
Jumlah	29	12	16	57

Lampiran 8

Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* (X^2) Tentang Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara

No	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	12	13,23	-1,23	1,51	0,114
2	6	5,47	0,53	0,28	0,051
3	8	7,30	0,7	0,49	0,067
4	4	2,54	1,46	2,13	0,838
5	1	1,05	-0,05	0	0
6	0	1,40	-1,4	1,96	1,4
7	13	13,23	-0,23	0,05	0,003
8	5	5,47	-0,47	0,22	0,040
9	8	7,30	0,7	0,49	0,067
Jumlah	57	57	0	7,13	2,58

Dokumentasi



KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR

ITEM SOAL	JAWABAN BENAR
1	B
2	A
3	C
4	A
5	C
6	A
7	A
8	C
9	C
10	C
11	B
12	D

DATA MENTAH HASIL BELAJAR SISWA

NO	ITEM SOAL												JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6
5	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
10	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5
11	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9
21	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
22	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6
23	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	8
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10
32	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	9
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	10
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8
36	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
38	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7
39	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6
40	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3

41	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
42	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
45	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7
46	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
47	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9
48	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
50	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
51	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8
52	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
53	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
54	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10
55	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	7
56	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6
57	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8

LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Nama peneliti : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.
Instrumen Penilaian : Tes Hasil Belajar Fiqh

A. Tujuan Validasi

1. Memastikan bahwa instrumen tes hasil belajar sesuai dengan tujuan penelitian dan indikator pembelajaran Fiqh.
2. Mengetahui kelayakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom (C1–C3).
3. Memperoleh masukan dari validator untuk memperbaiki instrumen tes hasil belajar.

B. Petunjuk Penilaian Observasi

Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar bapak/ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas. Adapun petunjuk yang dapat membantu bapak/ibu dalam memberikan penilaian yaitu:

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen tes hasil belajar yang telah disusun.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom skor yang sesuai.
3. Untuk revisi, bapak/ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang
2 = Kurang

3 = Baik
4 = Sangat Baik

D. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek Yang Dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	A. Kesesuaian Isi				
	1. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Soal sesuai dengan indikator materi Fiqh				✓
	3. Soal relevan dengan rumusan masalah penelitian				✓
	4. Soal mampu mengukur hasil belajar siswa				✓
	5. Materi soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas IX				✓
2.	B. Kontruksi Soal				
	1. Petunjuk pengerjaan soal jelas				✓
	2. Tidak mengandung makna ganda atau multitafsir				✓
	3. Urutan soal logis dan sistematis				✓
3.	C. Bahasa dan Teknik				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan				✓
	2. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami responden				✓

E. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

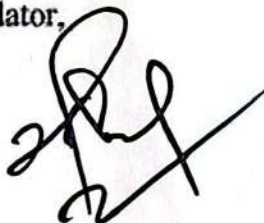
D = belum dapat digunakan

Catatan

Mas Kuci jumbuh

Padangsidempuan, 02 Juni 2026

Validator,



Dr. Zulhimma, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 0632/Un.28/E.2/TL.00.9/02/2026

24 Februari 2026

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram, Paluta

Nama : Yuliana Siregar
NIM : 2220100181
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sungai Orosan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa Kelas IX Pondok Pesantren Islamiyah Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. mulai dari tanggal 30 Maret 2026 s/d 30 April 2026
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum
Perencanaan Dan Keuangan



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP 19710424 199903 1 004

معهد الاسلامة نانا برباروان



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAMIYAH NAPABARBARAN
MADRASAH TSANAWIYAH

NSM : 121212200017 NPSN : 10264490 AKREDITASI : B (BAIK)

Alamat : Jl. Hajoran Km 4 Desa Tanjung Tiram Kec Padang Bolak Kab Padang Lawas Utara Prov. Sumatera Utara Kode Pos 22753 HP. 0812-63651574
email: mts.islamiyahnapabarbaran@gmail.com

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor: 239/MTs.02.27.11/06.00/04/2026

Yang bertan datangan di bawah ini:

Nama : Imama Hayati Lubis S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Swasta Islamiyah Napabarbaran

Dengan ini menyatakan dan menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Yuliana Siregaer
Nim : 2220100181
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sungai Orosan

Yang Bersangkutan telah melakukan Penelitian pada hari Senin 30 Maret 2026 s/d 27 April 2026, di Mts Swasta Islamiyah Napabarbaran. Dengan Judul :

Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Beribadah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh siswa Kelas IX pondok Pesantren Napabarbaran Desa Tanjung Siram Padang Lawas Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Tiram, 27 April 2026
Kepala Madrasah,

Imama Hayati Lubis, S.Pd
Nip,-